

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi
Universitas Semarang di Kota Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Disusun oleh :

Verawati Suroso

B.231.18.0298

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Verawati Suroso
Nomor Induk Mahasiswa : B.231.18.0298
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENNGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Perguruan Tinggi Universitas Semarang di
Kota Semarang)**
Dosen Pembimbing : Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.



USM

Semarang, 4 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Asah Wiari Sidiq', is written over the printed name.

Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.

PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Verawati Suroso
Nomor Induk Mahasiswa : B.231.18.0298
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENNGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Perguruan Tinggi Universitas Semarang di
Kota Semarang)**
Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.

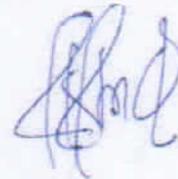
Dosen Pembimbing



USM

Semarang, 4 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Verawati Suroso
Nomor Induk Mahasiswa : B.231.18.0298
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENNGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Perguruan Tinggi Universitas Semarang di
Kota Semarang)**
Dosen Pembimbing : Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 15 Agustus 2022

Tim Penguji.

USM

1. Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Dian Indudewi, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Alfa Vivianita, S.E., M.Si. (.....)

PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

Nama Penyusun : Verawati Suroso
Nomor Induk Mahasiswa : B.231.18.0298
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENNGARUHI PEMILIHAN KARIR
SEBAGAL AKUNTAN PUBLIK
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi
Perguruan Tinggi Universitas Semarang di
Kota Semarang)**
Dosen Pembimbing : Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M.

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 15 Agustus 2022

Tim Penguji.

USM

1. Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Dian Indudewi, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Alfa Vivianita, S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Verawati Suroso, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK**", adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

USM

Semarang, 4 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Verawati Suroso

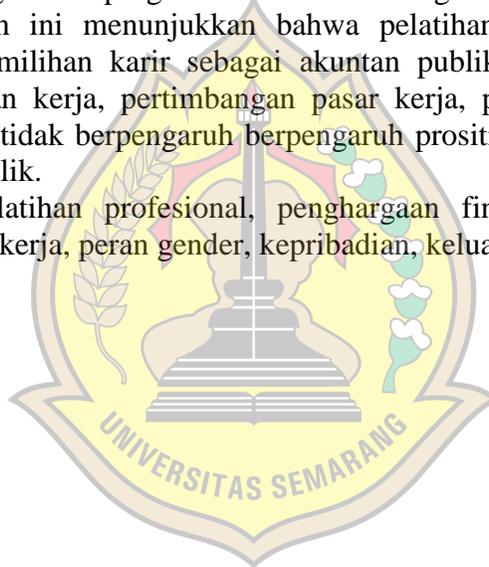
NIM : B.231.18.0298

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan data primer dimana penelitian ini menggunakan survei berupa kuesioner. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Semarang yang saat ini sedang menempuh semester 6 dan 7. Penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dalam penentuan sampel dan ada 120 sampel yang berhasil di kumpulkan. Hasil uji validitas menunjukkan 36 butir pernyataan valid dan layak digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menghitung dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan rekan tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : pelatihan profesional, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan rekan.



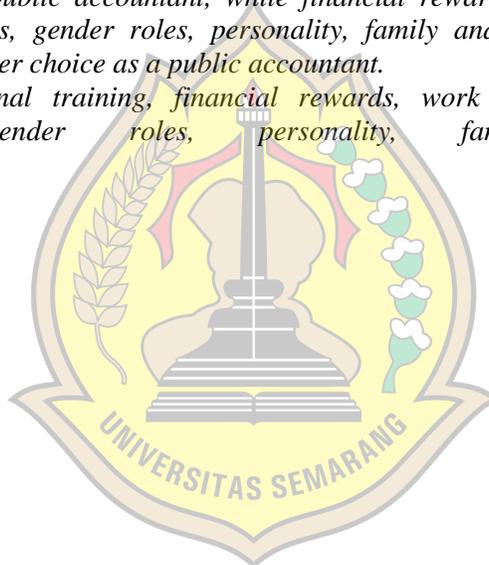
USM

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the choice of a career as a public accountant. This research was conducted using quantitative research. This study also uses primary data where this study uses a survey in the form of a questionnaire. The population determined in this study are accounting students at the University of Semarang who are currently taking semesters 6 and 7. This study used the convenience sampling method in determining the sample and there were 120 samples that were successfully collected. The results of the validity test show that 36 statements are valid and feasible to be used for research. This study uses the SPSS program to calculate and analyze data.

The results of this study indicate that professional training has a positive effect on career choice as a public accountant, while financial rewards, work environment, labor market considerations, gender roles, personality, family and colleagues do not have a positive effect on career choice as a public accountant.

Keywords: *professional training, financial rewards, work environment, labor market considerations, gender roles, personality, family and colleagues.*



USM

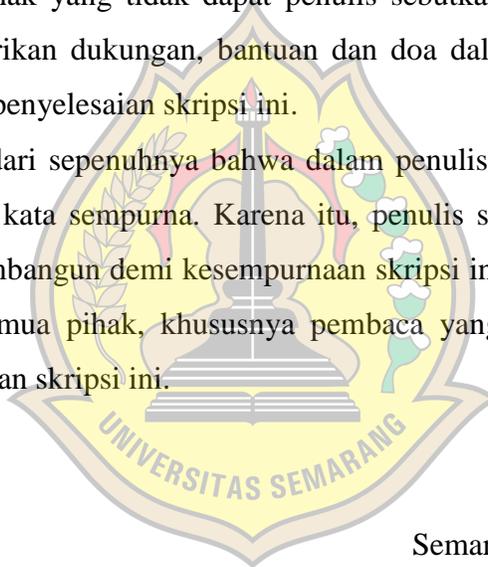
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Semarang di Kota Semarang)”** dapat diselesaikan dengan baik. Adapun maksud dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Semarang, atas berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Supari, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Semarang.
2. Bapak Yohanes Suhardjo, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
3. Ibu Dr. Ardiani Ika S, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
4. Ibu Tri Rinawati, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
5. Bapak Abdul Karim, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Dosen Wali yang telah membantu dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
6. Ibu Asah Wiari Sidiq, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, bimbingan serta saran yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Semarang yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

8. Kedua orang tua penulis, Bapak Suroso dan Ibu Sukini, tak lupa mertua, Bapak Totok dan Ibu Paryati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
9. Suami penulis, Adhitiya Putra Belamega yang senantiasa mendukung, memberikan semangat, sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan lancar.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan doa dalam sejak proses penulisan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.



Semarang, 4 Agustus 2022

USM

Penulis,

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN LAPORAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PENGESAHAN REVISI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1. Karir	8
2.1.2. Akuntan Publik	9
2.1.3. Penghargaan finansial	10
2.1.4. Pelatihan Profesional	12
2.1.5. Lingkungan kerja	13
2.1.6. Pertimbangan Pasar Kerja.....	13
2.1.7. Peran Gender.....	14
2.1.8. Kepribadian.....	15

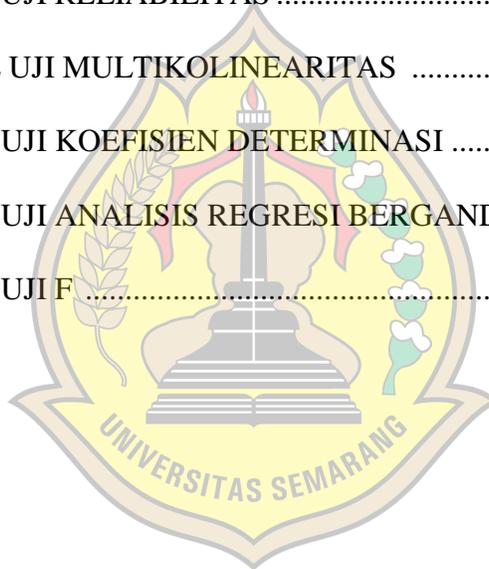
2.1.9. Keluarga dan Teman	16
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Hubungan Logis Antar Variabel dan Penyusunan Hipotesis.....	18
2.3.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	18
2.3.2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	19
2.3.3. Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	19
2.3.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	20
2.3.5. Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	21
2.3.6. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	22
2.3.7. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
3.1.1. Variabel penelitian.....	26
3.1.2. Definisi Operasional Variabel	27
3.2. Objek Penelitian, Populasi dan Sample	29
3.2.1. Objek Penelitian.....	29
3.2.2. Populasi.....	29
3.2.3. Sample	30
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Analisis Data.....	32

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	32
3.5.2. Uji Validitas	32
3.5.3. Uji Reliabilitas	33
3.5.4. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.5.4.1. Uji Normalitas Data.....	33
3.5.4.2. Uji Multikolinearitas	34
3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.4.4. Analisis Koefisien Determinasi.....	35
3.5.5. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	35
3.5.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.5.5.2. Uji F	36
3.5.5.3. Uji T	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	37
4.3. Hasil Pengujian Uji Kualitas Data	42
4.3.1. Uji Validitas	42
4.3.2. Uji Reliabilitas	43
4.4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	44
4.4.1. Uji Normalitas.....	44
4.4.2. Uji Multikolinearitas	45
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	46
4.4.4. Uji Koefisien Determinasi	47
4.5. Hasil Pengujian Hipotesa.....	47
4.5.1. Analisis Regresi Berganda.....	47
4.5.2. Uji F	50
4.5.3. Uji T	51
4.6. Pembahasan.....	54

4.6.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	54
4.6.2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	55
4.6.3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	56
4.6.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.....	57
4.6.5. Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	58
4.6.6. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	59
4.6.7. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik	59
BAB V PENUTUP	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	62
5.4. Agenda Penelitian Yang Akan Datang	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	27
TABEL 4.1 DISTRIBUSI KUISIONER	37
TABEL 4.2 HASIL ANALISIS STATISTIK DESRIPTIF	38
TABEL 4.3 HASIL UJI VALIDITAS	42
TABEL 4.4 HASIL UJI RELIABILITAS	44
TABEL 4.5 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	45
TABEL 4.6 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI	47
TABEL 4.7 HASIL UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA	47
TABEL 4.8 HASIL UJI F	50



USM

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN.....	25
GAMBAR 4.1 HASIL UJI NORMALITAS	44
GAMBAR 4.2 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS	46



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN	66
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA	70
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS	98
LAMPIRAN 4 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103
LAMPIRAN 5 SURAT IJIN RISET	104
LAMPIRAN 6 KARTU KONSULTASI SKRIPSI	105



USM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan karir bagi mahasiswa menjadi hal yang sangatlah penting untuk memasuki jenjang pekerjaan yang baik dan sesuai dengan kemampuan atau *skill* yang dimiliki. Cita-cita yang dimiliki oleh mahasiswa menjadikan sebuah dorongan untuk mengikuti berbagai pelatihan, agar hasilnya nanti dapat dijadikan sebagai dukungan tambahan untuk memperoleh pekerjaan ketika telah lulus menjadi strata-1. Pada masa modern seperti sekarang ini sangat banyak pelatihan yang dapat diikuti oleh mahasiswa agar ketika lulus nanti sudah mempunyai bekal yang cukup untuk bekerja. Karena, dalam dunia pekerjaan pasti mengedepankan calon karyawan-karyawannya yang mempunyai *skill* yang lebih unggul bagi orang-orang yang baru saja lulus dari pendidikannya dan belum mempunyai pengalaman apapun dalam dunia kerja, terutama bagi mahasiswa akuntansi. karir dalam bidang akuntansi cukup banyak dan sangat dibutuhkan mengingat semua perusahaan tentunya sangat membutuhkan akunting. Banyak sekali bidang akuntansi yang di butuhkan dalam perusahaan, diantaranya akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah (Suharti, Akhirinsi, 2020).

Selain profesi-profesi yang sudah disebutkan diatas, mahasiswa yang telah lulus dari strata-1, bisa juga bekerja sebagai wiraswasta, lalu alternatif yang lain bisa melanjutkan starta-2 dan strata-3 agar dapat bekerja sebagai tenaga pengajar atau

dosen di perguruan tinggi, atau bisa juga mengambil pendidikan profesi untuk menjadi seorang akuntan publik yang saat ini memiliki peranan sangat penting dalam dunia bisnis. Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting yang dapat diupayakan dari berbagai hal, salah satunya melalui indeks prestasi kumulatif (IPK), hal ini pula yang menjadi tolok ukur seorang mahasiswa yang telah lulus ketika akan melamar suatu pekerjaan (Sundari & Agung, 2018).

Profesi akuntan publik yang sangat penting bagi dunia bisnis, Karena profesi ini sangat penting dimana peran akuntan publik yang dapat memutuskan bahwa laporan keuangan sebuah perusahaan bisa di percaya isinya dan tidak menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan (Siska, 2020:2). Saat ini di Indonesia jumlah akuntan publik masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Hal ini menyebabkan akuntan publik tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar, dan di khawatirkan dapat membuka peluang besar bagi negara tetangga yang mempunyai tenaga ahli akuntan publik yang kompeten akan masuk ke Indonesia dan jika hal ini berkelanjutan (Reni :2020).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 21 tahun 2015 tentang praktik akuntan publik, pada Pasal 1 poin 1 berisi: Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur di Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Standar Profesi Akuntan Publik atau yang biasa disingkat menjadi SPAP adalah sebuah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib untuk dipatuhi oleh para akuntan publik. Pendidikan profesional berkelanjutan adalah suatu pelatihan bagi profesi akuntan publik yang

berkelanjutan untuk menjaga kompetensi para akuntan publik. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi berhak mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan program pendidikan akuntansi dan program-program profesi yang berkaitan dengan akuntansi. Dengan adanya pendidikan profesi untuk menjadi seorang akuntan publik mungkin adalah salah satu penyebab faktor bagi lulusan-lulusan akuntansi enggan memilih melanjutkan pendidikan profesi karena mengingat waktu dan biaya yang dikeluarkan juga akan bertambah lagi (Tia Arifambayun :2019).

Beberapa peneliti terdahulu telah menguji beberapa variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan dan non akuntan, diantaranya penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan resiko profesi. Penelitian Suyono (2014) menyatakan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional, lingkungan kerja, secara partial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi. (Suyono, 2014) mengungkapkan bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan faktor pengakuan profesional lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini dilaksanakan tentunya memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya pertambahan minat sebagai akuntan publik meningkat dengan signifikan, karena hal ini dapat mendorong majunya pertumbuhan ekonomi negara. Karena menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi akan bertumbuh dan berkembang dengan pesat apabila hambatan tentang minimnya akuntan publik segera teratasi. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi di Indonesia perlahan akan menjadi lebih baik dari negara-negara maju yang ada di seluruh dunia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian dari Suhari & Akhirinsi (2020) tentang analisis faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian dan periode penelitiannya. Penelitian ini memilih Universitas Semarang sebagai objek untuk penelitian karena berpotensi untuk melahirkan calon-calon akuntan publik yang berpotensi dan memiliki kualitas kinerja yang baik. Berdasarkan sumber dari Suaramerdeka.com, pada tahun 2018 Universitas Semarang sudah mewisuda dengan total 32.132 mahasiswa. Disamping itu, program studi S1 Akuntansi di Universitas Semarang memiliki akreditasi B, dimana di universitas ini tentunya memiliki tenaga pengajar yang berkompeten dan profesional sehingga dapat membantu mahasiswanya dalam mewujudkan karir, terutama sebagai akuntan publik. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Semarang di Kota Semarang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh positif pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
4. Apakah terdapat pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
5. Apakah terdapat pengaruh positif peran gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
6. Apakah terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?
7. Apakah terdapat pengaruh positif keluarga dan teman terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

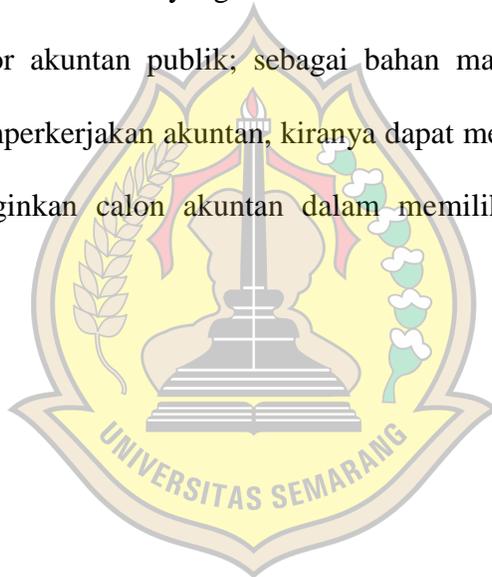
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif peran gender terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
6. Untuk menguji secara empiris positif kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif keluarga dan teman terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik pada Universitas Semarang.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti; diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ini.
2. Universitas; memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehinggal dapat menambah mutu lulusan mahasiswa yang siap bekerja dan mempunyai kualitas kerja yang baik dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.
3. Lembaga kantor akuntan publik; sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang telah memperkerjakan akuntan, kiranya dapat memperhatikan dan mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi akuntan publik.



USM

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Karir

Karir adalah jabatan yang dimiliki seseorang dalam suatu perusahaan. Memilih karir yang tepat merupakan cara bagi seseorang untuk menentukan masa depan mereka dengan cara yang sesuai dengan keinginan mereka dan memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk promosi (Juliansah & Suryaputri, 2016).

Mahasiswa dengan gelar sarjana di bidang akuntansi dapat mulai merencanakan pilihan karir mereka. Mahasiswa akuntansi memiliki pilihan karir. Artinya, Anda dapat memilih untuk bekerja langsung di perusahaan sebagai karyawan, melanjutkan pendidikan ke jenjang master, atau menjadi akuntan. Mahasiswa akuntansi yang ingin berkarir sebagai akuntan harus terlebih dahulu menyelesaikan kursus pelatihan akuntan profesional dan memperoleh gelar akuntan. Jenis profesi akuntan meliputi akuntan internal, akuntan bersertifikat, akuntan pemerintah dan akuntan pendidikan.

Menurut Kunartinah (2003) dari (Wijaya, 2018), jenjang karir seseorang adalah dengan format sebagai berikut:

1. Tahap Seleksi Karir

Tahap pertama berlangsung antara usia 15 sampai 22 tahun dan umumnya memilih kursus pembelajaran yang mereka anggap sebagai pilihan pertama yang baik.

2. Awal Karir Tahap

Tahap kedua berlangsung selama usia 22 sampai 38 tahun, orang meninjau pengalaman kerja mereka sebelumnya dan berusaha untuk menentukan harapan masa depan.

3. Tahap perekrutan pertengahan karir

Tahap ketiga terjadi pada usia 38 sampai 55 tahun ketika seseorang meningkatkan tanggung jawab dan melaksanakan rencana kelahiran jangka panjang.

4. Karir terlambat dan pensiun

Tahap karir terakhir terjadi antara usia 55 sampai 67 tahun. Saat ini, seseorang melepaskan dan mulai mempersiapkan pensiun.

2.1.2. Akuntan Publik

Akuntan publik bersertifikat adalah akuntan yang memberikan jasa setelah disetujui oleh Menteri Keuangan. Undang-undang No. 5 Tahun 2011 yang mengatur tentang peraturan tentang akuntan publik. Hanya jasa Akuntan publik yang diijinkan melalui kantor akuntan publik. Kantor akuntan publik merupakan kantor yang memiliki izin dari Kementerian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Menurut (Mulyadi, 2011), ada tiga jenis jasa akuntan publik.

1. Jasa Asuransi adalah sebuah jasa yang berperan dalam meningkatkan kualitas informasi untuk pengambilan keputusan. Adanya informasi relevan dan handal

digunakan dalam pengambilan keputusan. Layanan audit juga dikenal sebagai jasa asuransi.

2. Layanan Atestasi adalah layanan yang memberikan opini atas klaim perusahaan, apakah memenuhi kriteria yang ditetapkan atau tidak.
3. Jasa Non-Asuransi adalah sebuah jasa yang tidak mengungkapkan opini, pernyataan ringkasan, keyakinan negatif, atau keyakinan lainnya. Jasa persiapan, jasa perpajakan, dan jasa konsultasi adalah jenis jasa non-asuransi.

Masyarakat umum dan investor mengharapkan akuntan publik untuk dapat memberikan pendapat independen yang tidak berpihak pada manajemen ketika menyajikan informasi keuangan. Saat ini, auditor eksternal dari KAP tidak hanya mengaudit perusahaan go-publik, tetapi juga perusahaan swasta dan BUMN (Yuwono, 2011). Untuk itu, akuntan publik memegang peranan penting dalam perusahaan.

Menurut (Wijaya, 2018), akuntan memiliki jenjang karir sebagai berikut:

1. Junior Auditor, level ini merupakan pemula dalam karir menjadi akuntan publik.
2. Senior Auditor, dibutuhkan waktu 2 sampai 4 tahun untuk mencapai level ini.
3. Audit Manajer, dibutuhkan 6 sampai 8 tahun untuk lulus dari tingkat senior audit.
4. Partner, Dibutuhkan setidaknya 10 tahun kerja untuk mencapai puncak karir seorang akuntan publik.

2.1.3. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial atau biasa disebut sebagai penghasilan adalah penghargaan untuk pekerjaan seseorang dalam bentuk uang. Penghargaan Ekonomi

tentu menjadi pertimbangan, karena individu bekerja untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Perusahaan percaya bahwa kompensasi moneter lebih menarik bagi individu dan dapat meningkatkan kepuasan karyawan.

Penghargaan finansial adalah imbalan atas jasa, tenaga, atau usaha seseorang di tempat kerja. Jika imbalan finansial cukup besar, diyakini menarik bagi pekerja. Biasanya, akuntan publik bekerja untuk lebih dari satu perusahaan pada satu waktu, sehingga imbalan finansial yang diperoleh tentu lebih besar. Tingginya pendapatan dipengaruhi oleh minat perusahaan untuk menggunakan jasa akuntan publik. Oleh karena itu, berkarir di kantor akuntan publik tentunya akan memberikan pendapatan yang jauh lebih tinggi yaitu dibandingkan pendapatan dari karir lainnya (Iswahyuni, 2018).

Komponen imbalan uang oleh Veithzal Rivai (2012). Dikutip dari (Wicaksono, 2017) adalah:

1. Gaji

Gaji merupakan imbalan berupa uang atas jasa, tenaga, dan pikiran yang diberikan oleh seseorang yang berkaitan dengan keberhasilan visi perusahaan.

2. Upah

Upah adalah imbalan yang dibayarkan langsung kepada pekerja berdasarkan jam kerja, layanan yang diberikan, dan barang yang mereka hasilkan. Semakin tinggi kontribusi, semakin besar upah yang diterima seseorang.

3. Insentif

Insentif berupa imbalan yang diberikan langsung kepada mereka yang bekerja di luar batas target yang ditetapkan perusahaan. Insentif juga dikenal sebagai kompensasi secara langsung.

4. Kompensasi tidak langsung

Kompensasi tidak langsung adalah insentif tambahan yang diberikan kepada individu berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan sehubungan dengan kesejahteraan pekerja. Kompensasi tidak langsung diberikan dalam bentuk asuransi, uang pensiun, dan manfaat lainnya.

2.1.4. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah suatu program yang digunakan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan dan dapat mengembangkan sikap dari karyawan menjadi lebih profesional dalam bekerja. Dengan adanya pelatihan profesional bagi karyawan perusahaan diharapkan dapat mencapai sarana kerja yang diinginkan.

Stolle (1976) mengungkapkan pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Beberapa elemen dalam pelatihan profesional antara lain: pelatihan sebelum kerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja. Mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa pelatihan profesional ini perlu dilakukan oleh semua profesi akuntansi. Pelatihan memiliki fungsi-fungsi yang edukatif, administratif dan personal. Dari fungsi edukatif mengacu pada peningkatan

kemampuan profesional, kepribadian, dedikasi, dan loyalitas pada organisasi. Fungsi administratif mengacu pada pemenuhan syarat-syarat administrasi seperti promosi dan pembinaan karir. Yang terakhir yaitu fungsi personal yang menekankan pada pembinaan kepribadian dan bimbingan personal untuk mengatasi kesulitan dan masalah dalam pekerjaan.

2.1.5. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan masalah, tekanan, dan tingkat persaingan antar karyawan, dengan kata lain suasana yang dipertahankan dalam pekerjaan selanjutnya. Setiap orang juga menginginkan lingkungan kerja yang nyaman. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas orang yang bekerja. Lingkungan kerja akuntan publik dikaitkan dengan tekanan waktu dan kompleksitas pekerjaan.

Sebagian orang menganggap jenis pekerjaan di akuntan publik itu tidak rutin, banyak tantangannya, dan bukan jenis pekerjaan yang dapat diselesaikan dengan cepat. Hal ini tentunya akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yang akan memilih berkarir pada profesi akuntan publik. Beberapa mahasiswa akuntansi beranggapan profesi akuntan publik menyulitkan, tetapi di sisi lain banyak juga mahasiswa akuntansi yang menyukai karir sebagai akuntan publik, menurutnya profesi ini dapat memberikan banyak kesempatan untuk berkembang.

2.1.6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan

memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luar akan lebih diminati daripada profesi yang pasar ke lebih kecil.

Menurut Suroto (1990:147), pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja atau seluruh permintaan dan penawaran dalam masyarakat dengan seluruh mekanisme yang memungkinkan adanya transaksi produktif diantara orang menjual tenaganya dengan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Kemana kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK.

Pertimbangan pasar kerja yaitu suatu hal yang menjadi bahan pertimbangan untuk seseorang ketika akan memilih dan menentukan pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang dan kesempatan yang berbeda-beda antara pekerjaan satu dengan yang lain. Dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan suatu kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan suatu hal yang dipertimbangkan ketika akan memasuki dunia kerja.

2.1.7. Peran Gender

Gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Peran gender sangat penting dampaknya dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, dan dalam hal karir menjadi akuntan publik terkadang orang berpandangan bahwa perempuan tidak

terlalu bagus atau pantas jika mempunyai profesi seorang akuntan publik melihat jenis pekerjaan yang dapat menyita waktu perempuan dalam mengurus keluarganya (Ernawati: 2004). Berbeda hal dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Law (2010) yang telah melakukan penelitian di Hong Kong, menyebutkan bahwa kebanyakan wanita yang memiliki profesi sebagai akuntan publik.

2.1.8. Kepribadian

Alhadar (2013) menjelaskan personalitas (kepribadian) adalah suatu penentu yang potensial terhadap perilaku individu saat sedang berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

Kepribadian menyatakan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Ketidak sesuaian kepribadian dengan pekerjaan merupakan faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan. Kepribadian berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan menggambarkan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. Tidak ada dua orang atau lebih mempunyai kesamaan kepribadian. Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku seseorang tersebut.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah keseluruhan perilaku dan berbagai kecenderungan psikologi yang merupakan cerminan atau refleksi diri dari karakter atau watak seseorang. Dengan kata lain kepribadian tidak lain adalah totalitas yang dinamis dari kualitas perilaku dalam sistem psikofisik

individu yang menentukan bagaimana menyesuaikan diri secara baik dengan lingkungannya.

2.1.9. Keluarga dan Teman

Keluarga dan teman adalah orang terdekat dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Menurut Winkle (2012) menyatakan bahwa salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karir seseorang dimana perkembangan karir akan menentukan kematangan karir adalah keluarga.

Keluarga dan teman diukur dengan beberapa indikator, yaitu dukungan dari orang tua, latar belakang sosial ekonomi, cara orangtua mendidik, keadaan teman sebaya, sifat dan sikap teman, serta tujuan dan nilai-nilai dari kelompok.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi penelitian terdahulu yang peneliti dapat sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Siskayani & Saitri tahun 2017 dengan judul “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik” menyatakan bahwa gaji, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, dan nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, akan tetapi personalitas, lingkungan kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional, berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyuni tahun 2018 memperoleh hasil variabel penghargaan finansial dan persaingan pasar kerja tidak mempengaruhi pemilihan

karir sebagai akuntan, melainkan nilai-nilai sosial, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Juliansah & Suryaputri tahun 2016 memperoleh bukti mengenai penghargaan finansial, intrinsik pekerjaan, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir, sedangkan lingkungan kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari & Astika tahun 2017 menyatakan bahwa motivasi ekonomi, motivasi karir, penghargaan finansial, persepsi, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir, sedangkan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewayani tahun 2017 memperoleh hasil bahwa lingkungan kerja, pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir, akan tetapi personalitas, pengakuan profesional, gender, dan nilai-nilai sosial sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik.

2.3. Hubungan Logis Antar Variabel dan Penyusunan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Daya tarik utama mahasiswa akuntansi ketika memilih karir adalah Economic Awards. Meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan imbalan uang yang mereka terima. Tentu saja, dibandingkan dengan operator lain, pendapatan yang diperoleh dengan berkarir di KAP sangat tinggi. Hal ini karena dengan bertambahnya jumlah perusahaan dan pelanggan, demikian pula pengguna jasa KAP pada saat itu (Juliansah & Suryaputri, 2016).

Berkarir sebagai akuntan publik dapat menghasilkan pendapatan yang besar. Chan (2012) dalam Kartika (2017) menyatakan penghasilan yang besar menjadi faktor atau sebab yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang pertama pada penelitian ini adalah:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif pada pilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.3.2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Selain mencari penghargaan finansial untuk pekerjaan, mahasiswa akuntansi secara alami menginginkan kesadaran akan pekerjaan yang mereka lakukan. Mahasiswa akuntansi juga menginginkan kesempatan untuk memajukan karir yang mereka pilih. Mahasiswa Akuntansi yang memilih karir akuntansi percaya bahwa profesi ini menawarkan banyak kesempatan untuk pengembangan diri dan mengakui profesionalisme (Febriyanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2017) menyatakan bahwa pelatihan profesional menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dengan memiliki hasil pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang kedua pada penelitian ini adalah:

H2: Pelatihan Profesional berpengaruh positif pada pilihan karir akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.3.3. Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Setiap perusahaan perlu memperhatikan lingkungan kerja yang nyaman untuk bekerja. Lingkungan kerja yang tidak tepat mempengaruhi kinerja karyawan, dan calon karyawan memikirkan kembali pekerjaan mereka di perusahaan Setelah melihat situasi lingkungan kerja, disana. Lingkungan kerja yang dituju oleh seorang

mahasiswa akuntansi yang berkualitas tentu menjadi salah satu tantangannya, sehingga jika menghadapi tantangan dengan cara yang rasional, dia akan puas dengan dirinya sendiri. (Siskayani & Saitri, 2017).

Penelitian dari Kurniawati (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan hasil positif signifikan. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi yang mempunyai jiwa kompetensi tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang bisa memberikan tantangan dalam hal ini profesi sebagai akuntan publik, sehingga mahasiswa akan mendapat kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan tantangan yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan landasan teoritis yang ada, hipotesis yang ketiga pada penelitian ini adalah:

H3: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir sebagai mahasiswa akuntan publik di Kota Semarang.

2.3.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa depan. Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak

perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perseorangan maupun perusahaan berbentuk badan hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan dalam hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik dengan ditunjukkan hasil pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri baik dalam perorangan maupun perusahaan berbentuk dalam hukum jasa seorang akuntan publik akan semakin banyak dicari dan hal ini menyebabkan semakin banyak peluang kerja yang ditawarkan.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang keempat dalam penelitian ini adalah:

H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir Akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.3.5. Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Fakih (2013) mengemukakan bahwa peran gender yakni suatu sifat yang melekan pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Sejarah perbedaan Gender (*gender differences*) antara manusia jenis laki-laki dan perempuan terjadi melalui proses yang panjang. Oleh karena itu,

terbentuknya perbedaan-perbedaan gender dikarenakan oleh banyak hal, dibentuk, disosialisaikan, diperkuat, bahkan dikonstruksikan secara sosial atau kultur, melalui ajaran keagamaan maupun negara. Melalui proses panjang, sosialisasi gender tersebut akhirnya dianggap menjadi ketentuan Tuhan seolah-olah bersifat biologis dan tidak lagi bisa diubah, sehingga perbedaan-perbedaan gender dianggap dan dipahami sebagai kodrat laki-laki dan kodrat perempuan (Fakih, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri dan Fitrawati (2016) menunjukkan bahwa peran gender berpengaruh signifikan terhadap pemilih karir sebagai akuntan publik dan peran gender mempunyai dampak yang sangat penting dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang kelima dalam penelitian ini adalah:

H5: Peran gender berpengaruh positif terhadap pilihan karir Akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.3.6. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Kepribadian merupakan salah satu detrminan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh perilaku seseorang. Kepribadian menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Faktor penyebab seseorang kehilangan pekerjaan antara lain karena ketidaksesuaian kepribadian mereka dengan pekerjaan. Kepribadian berarti karakteristik psikologi

dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya. (Nanang, 2014)

Apriliyan (2011) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut loyalitas, mengharapkan pengakuan atas prestasinya, serta menyenangi tantangan dan mau menerima tugas-tugas sulit cenderung memilih karir akuntan publik. Dengan menaati kode etik profesi akuntan publik maka prestasi dan loyalitasnya sebagai akuntan publik akan semakin diakui oleh klien maupun masyarakat.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang keenam dalam penelitian ini adalah:

H6: Kepribadian berpengaruh positif terhadap pilihan karir Akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.3.7. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama sebelum seseorang memasuki pendidikan disekolah dan lembaga pendidikan yang lainnya. Disebut sebagai pendidikan pertama karena sebelum seseorang mengenal lembaga yang lain, keluarga adalah tempat seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan yaitu keluarga. Hubungan lingkungan dengan teman juga berpengaruh terhadap perkembangan setiap individu karena pada kenyataannya seseorang saat ini berinteraksi dalam masyarakat modern lebih sering menghabiskan sebagian waktu

bersama teman, baik dalam lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja (Siti wahyuni, Dkk: 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan Sari (2015) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai keluarga dan teman, maka semakin tinggi pula pemilihan karir sebagai akuntan.

Berdasarkan landasan teori yang ada, hipotesis yang ketujuh dalam penelitian ini adalah:

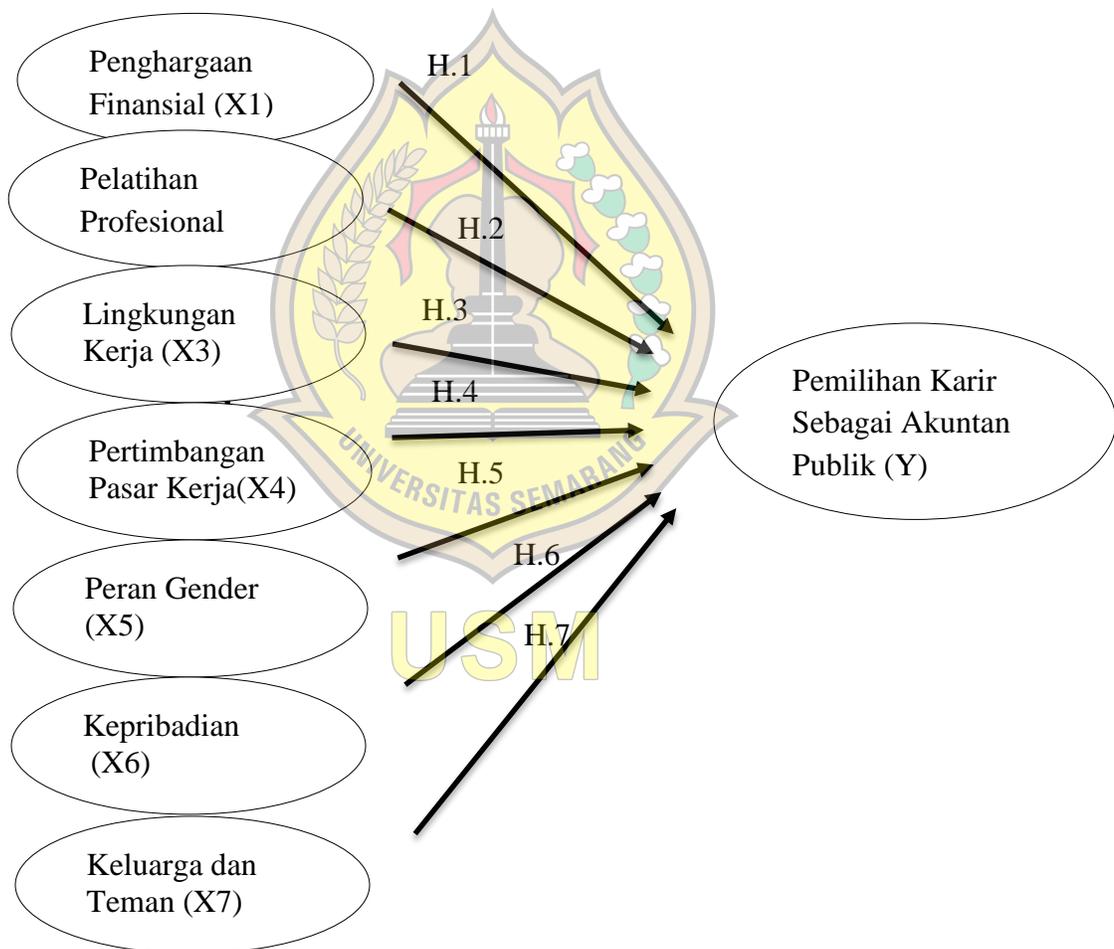
H6: Keluarga dan teman berpengaruh positif terhadap pilihan karir Akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka teoritis merupakan penjelasan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hal ini menunjukkan hubungan antara variabel yang logis diterangkan, dikembangkan, dan dikolaborasikan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi melalui proses berbagai literatur. Pada umumnya, profesi akuntan publik yang saat ini sangat penting dalam dunia akuntansi, terutama dalam bidang jasa keuangan. Mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan program studi akuntansi tentu tidak sedikit yang menginginkan menjadi seorang akuntan publik ketika sudah selesai dalam menempuh pendidikannya. Para calon akuntan publik tentunya berkeinginan jika saat mereka sudah bekerja sebagai akuntan publik tentunya mengharapkan penghargaan finansial untuk pekerjaan mereka, mengikuti pelatihan profesional secara rutin agar menjadi akuntan publik yang handal, mengharapkan lingkungan kerja yang baik dan nyaman, bersaing dalam pertimbangan pasar kerja yang saat ini sangat tinggi, peran gender yang mungkin saat ini masih dipertimbangkan di dunia kerja, kepribadian akuntan publik yang baik, serta dukungan dari keluarga dan teman.

Berdasarkan adanya teori terdahulu yang telah diuraikan diatas, bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka variabel-variabel yang akan diuji dari penelitian ini dikembangkan dalam sebuah kerangka pemikiran dan digambarkan sebagai berikut :

Kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2015) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diputuskan dengan cara tertentu oleh peneliti dalam penelitian untuk mendapatkan informasi tentang penelitian tersebut, dan ditarik kesimpulan. Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan kedalam dua kategori, variabel dependen (dengan simbol Y) dan variabel independen (dengan simbol X). Identifikasi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial (X1), pelatihan profesional (X2), lingkungan kerja (X3), pertimbangan pasar kerja (X4), Peran gender (X5), kepribadian (X6), keluarga dan teman (X7).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah bagian penting dalam suatu penelitian lantaran definisi yang digunakan sebagai pengukuran variabel dalam penelitian serta sebagai dasar dalam pembuatan kuisisioner penelitian. Definisi penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
Akuntan Publik	Akuntan publik merupakan pfoesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya. 2. Memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik. 3. Berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik. 4. Senang mencari informasi terkait akuntan publik. 5. Bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik. 	Inteval	Dewi (2019)
Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial adalah segala bentuk pembayaran yang diberikan kepada pegawai secara langsung maupun tidak langsung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Kenaikan penghargaan finansial yang lebih cepat. 3. Dana pensiun. 	Inteval	Dewi (2019)
Pelatihan Profesional	Hal-hal yang berhubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan sebelum mulai bekerja. 	Inteval	Dewi (2019)

	dengan peningkatan keahlian	<ol style="list-style-type: none"> 2. Latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas. 3. Pelatihan di dalam lembaga. 4. Pengalaman kerja yang bervariasi. 		
Lingkungan kerja	Bisa disebut suasana kerja, tingkat persiangan antara karyawan dan tekanan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan rutin. 2. Pekerjaan lebih cepat diselesaikan. 3. Lebih banyak tantangan. 4. Lingkungan kerja yang menyenangkan. 5. Lembur 6. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi. 7. tekanan kerja. 	Interval	Dewi (2019)
Pertimbangan Pasar Kerja	Berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja lebih terjamin (tidak mudah PHK). 2. Lapangan mudah diketahui. 3. Akuntan publik yang masih kurang di Indonesia. 	Interval	Dewi (2019)
Peran Gender	Tidak adanya perbedaan pekerjaan antara laki-laki dengan perempuan, dalam dunia pekerjaan semua karyawan adalah sama kedudukannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak dan kewajiban pria dan wanita dalam dunia kerja. 2. Kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender. 3. Ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara pria dan wanita. 	Interval	-
Kepribadian	Menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap 2. Motivasi 3. Keterampilan 4. Bakat 5. Minat 	Interval	-

	kepribadian seseorang dalam bekerja.			
Keluarga dan rekan	Berhubungan dengan dukungan dan dorongan dari keluarga dan teman sekitar untuk bekerja sebagai akuntan public	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan orang tua. 2. Latar belakang sosial ekonomi. 3. Cara orang tua mendidik. 4. Keadaan rekan sebaya. 5. Sikap dan sifat rekan. 6. Tujuan dan nilai-nilai kelompok 	Interval	-

3.2. Objek Penelitian, Populasi dan Sample

3.2.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 dan 7 Universitas Semarang di kota Semarang. Alasannya karena mahasiswa akuntansi di Universitas Semarang mempengaruhi banyaknya minta menjadi akuntan publik, sehingga dapat mendukung dalam penelitian ini.

3.2.2. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua elemen atau individu sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah bagian atau bagian dari suatu populasi dengan ciri-ciri yang mirip dengan populasi, yang diambil sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 dan 7 di Universitas Semarang.

3.2.3. Sample

Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu convenience sampling. *Convenience sampling* merupakan proses pengambilan sampel berdasarkan informasi dari anggota populasi yang mudah diperoleh dan dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sekaran dan Bougie, 2014). Kriteria dari sampel yang digunakan ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 dan 7.

Dengan pertimbangan kriteria dalam penelitian ini, mahasiswa tentunya sudah mengetahui apa itu akuntan publik dan apa saja tugas sebagai akuntan publik. Sekaran (2000) mengatakan bahwa segala aturan yang ada didalam penelitian ukuran sample diantaranya adalah *sample size large than 30 and less than 500 are appropriate for research*, yang berarti ukuran sample lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk hampir semua penelitian.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden penelitian dengan memberikan batasan waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang telah terstruktur guna mengumpulkan informasi dari responden. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden atau kuisisioner yang dibagikan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang mengacu pada informasi yang diperoleh langsung dari responden kepada peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yaitu menyebar daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab melalui *Google form* oleh responden atau mahasiswa akuntansi di Universitas Semarang. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman.

Kuesioner merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada responden merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Data yang telah berhasil dikumpulkan dari kuesioner diberi nilai dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2015), skala *Likert* digunakan untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu yang tersedia.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan dengan cara merinci dan menjelaskan hubungan antar data penelitian dalam bentuk kalimat. Analisis ini dimaksudkan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih mudah dipahami. Data yang telah dikumpulkan tersebut sebagai bagian dari penelitian misalnya kuesioner, biasanya memiliki nilai yang berbeda, sehingga lebih sulit dan kurang bermakna untuk menginterpretasikan setiap nilai yang diperoleh. Sebagai alternatifnya, satu nilai cenderung digunakan sebagai nilai sentral yang mewakili untuk semua data dalam kuesioner.

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas angket yang digunakan dalam penelitian, angket dikatakan valid jika pertanyaan dalam angket dapat mengungkapkan apa saja yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2014). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah sampel. Kriteria yang bisa digunakan adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan juga sebaliknya.
- b. Bila r hitung $<$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan metode untuk mengukur kuesioner dimana adalah indeks dari suatu variabel. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel ketika respon seseorang terhadap sebuah pertanyaan dalam waktu yang konsisten. Untuk mengetahui apakah suatu variabel reliabel, dilakukan uji statistic dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Kriteria dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut “reliable”.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data yang dilakukan dengan serangkaian pengujian yang tujuannya dapat membantu peneliti dalam proses menentukan distribusi normal. Uji normalitas bias dilakukan dengan cara uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Uji normal P Plot menjadi salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat kenormalan tersebut dengan menggunakan uji normal P Plot, maka kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika titik-titik atau data berada berdekatan atau mengikuti garis diagonalnya maka bisa dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika titik-titik tersebut menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka menunjukkan bahwa nilai residual tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi tersebut ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai toleransi. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama maka disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot dengan dasar analisis. Kriteria yang dapat digunakan untuk melihat tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar lagi.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.5.4.4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan langkah mengukur seberapa jauh kemampuan model ketika menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai tersebut kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.5. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

3.5.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Suharyati (2010) Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis, suatu asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel yang tergantung dengan skala interval. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Keterangan:

Y : Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

a : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : Penghargaan Finansial

X2 : Pelatihan Profesional

- X3 : Lingkungan Kerja
- X4 : Pertimbangan Pasar
- X5 : Peran Gender
- X6 : Kepribadian
- X7 : Keluarga dan Teman

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien. Berikut uji koefisien yang dapat dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan antar variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.5.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak (Ghozali, 2013).

3.5.5.3. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada uji koefisien regresi parsial cut-off yang di pakai yaitu nilai signifikansi 0,05, jika nilai output dari uji koefisien regresi parsial mendapati nilai $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut signifikan (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab IV disajikan analisis terhadap data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Data yang terkumpul tersebut merupakan data primer, yaitu data yang berasal dari jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang dibagikan melalui *google form*.

Data diperoleh dari penyebaran kuisisioner penyebaran ke mahasiswa semester 6 dan 7 Universitas Semarang. Berdasarkan kuisisioner yang telah berhasil disebarkan, berikut jumlah kuisisioner yang tersebar, dan kuisisioner yang kembali dan dapat di olah:

Tabel 4.1
Distribusi Kuisisioner

No	Jenis Kelas	Jumlah Sample	Jumlah Kuisisioner yang disebar	Jumlah Kuisisioner yang kembali dan diolah
1.	Regular Pagi	65	50	45
2.	Regular Sore	77	65	55
3.	Weekend	46	35	20
	Jumlah	188	140	120

Sumber data: Data Primer diolah tahun 2022

4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data. Dalam analisis ini juga memberikan gambaran tentang data dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan

juga standar deviasinya. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Akuntan Publik	120	15	20	17.64	1.613
Penghargaan Finansial	120	7	12	10.23	1.333
Pelatihan Profesional	120	6	16	13.94	1.959
Lingkungan Kerja	120	15	28	20.48	3.012
Pertimbangan Pasar Kerja	120	6	12	11.17	1.095
Peran Gender	120	4	12	7.88	2.001
Kepribadian	120	13	20	17.71	2.072
Keluarga dan Teman	120	9	24	19.33	3.450

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel akuntan publik dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 15, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas akuntan publik adalah 15. Nilai maksimum sebesar 20, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban akuntan publik adalah 20. Nilai rata-rata sebesar 17.64 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas akuntan publik dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 17.64. Sedangkan standar deviasi untuk akuntan publik sebesar 1.613 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel akuntan publik adalah sebesar 1.613 dari 120 responden.

2. Variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 7 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas penghargaan finansial adalah 7. Nilai maksimum sebesar 12 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas penghargaan finansial adalah 12. Nilai rata-rata sebesar 10.23 diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas penghargaan finansial dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 10.23. Sedangkan standar deviasi untuk penghargaan finansial sebesar 1.333 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel penghargaan finansial adalah sebesar 1.333 dari 120 responden.
3. Variabel pelatihan profesional dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 6 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pelatihan profesional adalah 6. Nilai maksimum sebesar 16 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas pelatihan profesional adalah 16. Nilai rata-rata sebesar 13.94 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas pelatihan profesional dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 13.94. Sedangkan standar deviasi untuk pelatihan profesional sebesar 1.959 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pelatihan profesional adalah sebesar 1.959 dari 120 responden.
4. Variabel lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 15 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas lingkungan kerja adalah 15. Nilai maksimum sebesar 28 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas

lingkungan kerja adalah 28. Nilai rata-rata sebesar 20.48 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas lingkungan kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 20.48. Sedangkan standar deviasi untuk lingkungan kerja sebesar 3.012 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar 3.012 dari 120 responden.

5. Variabel pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 6 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pertimbangan pasar kerja adalah 6, nilai maksimum sebesar 12 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas pertimbangan pasar kerja adalah 12. Nilai rata-rata sebesar 11.17 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas pertimbangan pasar kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 11.17. Sedangkan standar deviasi untuk pertimbangan pasar kerja sebesar 1.095 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 1.095 dari 120 responden.
6. Variabel peran gender dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 4 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas peran gender adalah 4. Nilai maksimum sebesar 12 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas peran gender adalah 12. Nilai rata-rata sebesar 7.88 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas peran gender dengan rata-rata memberikan penilaian

sebesar 7.88. Sedangkan standar deviasi 58 untuk peran gender sebesar 2.001 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel peran gender adalah sebesar 2.001 dari 120 responden.

7. Variabel kepribadian dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 13 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas kepribadian adalah 13. Nilai maksimum sebesar 20 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas kepribadian adalah 20. Nilai rata-rata sebesar 17.71 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas kepribadian dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 17.71. Sedangkan standar deviasi untuk kepribadian sebesar 2.072 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel kepribadian adalah sebesar 2.072 dari 120 responden.
8. Variabel keluarga dan teman dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 9 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas keluarga dan teman adalah 9. Nilai maksimum sebesar 24 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas keluarga dan teman adalah 24. Nilai rata-rata sebesar 19.33 yang diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas keluarga dan teman dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 19.33. Sedangkan standar deviasi untuk kepribadian sebesar 3.450 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel keluarga dan teman adalah sebesar 3.450 dari 120 responden.

4.3. Hasil Pengujian Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antar variabel yang akan diteliti, langkah awal dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

4.3.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang didapatkan sejumlah 120 responden, maka dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) nilai r_{table} dari 120 adalah 0.1793. Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan sudah valid. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Pengujian validitas selengkapya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r table	Keterangan
Akuntan Publik			
1	0.608	0.1793	Valid
2	0.653	0.1793	Valid
3	0.694	0.1793	Valid
4	0.643	0.1793	Valid
5	0.641	0.1793	Valid
Penghargaan Finansial			
1	0.807	0.1793	Valid
2	0.819	0.1793	Valid
3	0.651	0.1793	Valid
Pelatihan Profesional			
1	0.693	0.1793	Valid
2	0.852	0.1793	Valid
3	0.649	0.1793	Valid
4	0.802	0.1793	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0.453	0.1793	Valid

2	0.297	0.1793	Valid
3	0.609	0.1793	Valid
4	0.537	0.1793	Valid
5	0.638	0.1793	Valid
6	0.663	0.1793	Valid
7	0.596	0.1793	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0.881	0.1793	Valid
2	0.861	0.1793	Valid
3	0.415	0.1793	Valid
Peran Gender			
1	0.441	0.1793	Valid
2	0.910	0.1793	Valid
3	0.854	0.1793	Valid
Kepribadian			
1	0.741	0.1793	Valid
2	0.551	0.1793	Valid
3	0.813	0.1793	Valid
4	0.736	0.1793	Valid
5	0.765	0.1793	Valid
Keluarga dan Teman			
1	0.407	0.1793	Valid
2	0.610	0.1793	Valid
3	0.836	0.1793	Valid
4	0.885	0.1793	Valid
5	0.856	0.1793	Valid
6	0.790	0.1793	Valid

Sumber: data diolah, 2022

Data pada tabel diatas diperoleh bahwa item pernyataan mengenai variabel tersebut mempunyai nilai korelasi (nilai r hitung) > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Program SPSS memberikan fasilitas untuk uji reliabilitas dengan pengujian statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila

memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Akuntan Publik	0.654	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.633	0.60	Reliabel
Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Pelatihan Profesional	0.737	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.620	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.655	0.60	Reliabel
Peran Gender	0.639	0.60	Reliabel
Kepribadian	0.764	0.60	Reliabel
Keluarga dan Teman	0.840	0.60	Reliabel

Sumber: data diolah, 2022

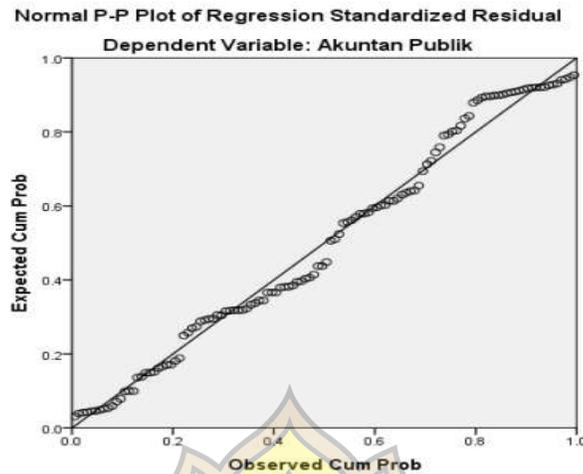
Data diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Untuk menguji tingkat kenormalan data dilakukan dengan pengujian uji normal *probability plot*. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat terdistribusi normal atau tidak. Variabel dapat dikatakan normal jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonal. Adapun hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa titik-titik atau data berada dekat dengan garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dalam melakukan uji multikolinearitas adalah untuk membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan Variance Inflation Fctor (VIF). Data dalam penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil dari perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0.784	1.275
Pelatihan Profesional	0.590	1.695
Lingkungan Kerja	0.601	1.664

Pertimbangan Pasar Kerja	0.597	1.676
Peran Gender	0.813	1.230
Kepribadian	0.506	1.432
Keluarga dan Teman	0.793	1.636

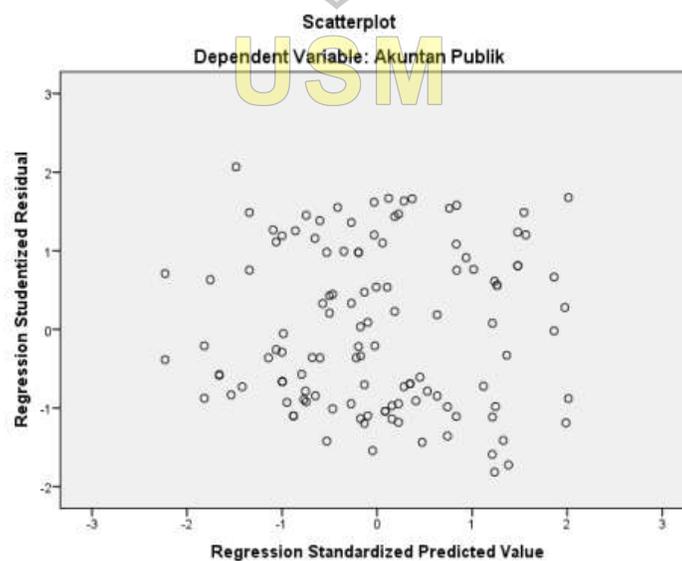
Sumber: data diolah,2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolenace di atas 0.1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, scatterplot acak dan tidak terdapat pola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Adjusted R Square terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq \text{Adjusted R Square} \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis dapat diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0,001

Sumber: data diolah,2022

Hasil analisis koefisien determinasi di atas, adalah sebesar 0,001. Hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 1%. Sedangkan sisanya 99% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4.5. Hasil Pengujian Hipotesa

4.5.1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

	Hipotesis	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig	Hasil
H1	Terdapat pengaruh negatif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa	-0.024	-0.363	0.717	Tidak Didukung

	akuntansi sebagai akuntan public				
H2	Terdapat pengaruh positif pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	0.109	2.077	0.040	Didukung
H3	Terdapat pengaruh negatif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	-0.023	-0.692	0.490	Tidak Didukung
H4	Terdapat pengaruh negatif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	-0.074	-0.789	0.432	Tidak Didukung
H5	Terdapat pengaruh positif peran gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	0.005	0.116	0.908	Tidak Didukung
H6	Terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	0.060	1.315	0.191	Tidak Didukung
H7	Terdapat pengaruh negatif keluarga dan teman terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public	-1.014	-0.463	0.644	Tidak Didukung
Y	Konstanta	0.535			

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 0,535 - 0,024X_1 + 0,109X_2 - 0,023X_3 - 0,074X_4 + 0,005X_5 + 0,060X_6 - 1,014X_7$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0.535 yang memberikan arti jika variabel independen (penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian serta keluarga dan teman) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (pemilihan karir sebagai akuntan publik) adalah sebesar 0.535 satuan.
2. Koefisien pada variabel penghargaan finansial sebesar -0.024 berarti setiap kenaikan variabel penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan turun sebesar -0.024 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Koefisien pada variabel pelatihan profesional sebesar 0.109 berarti setiap kenaikan variabel pelatihan profesional sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik meningkat sebesar 0.109 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Koefisien pada variabel lingkungan kerja sebesar -0.023 berarti setiap kenaikan variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan turun sebesar -0.023 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
5. Koefisien pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar -0.074 berarti setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan turun sebesar -0.074 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

6. Koefisien pada variabel peran gender sebesar 0.005 berarti setiap kenaikan variabel peran gender sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik meningkat sebesar 0.005 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
7. Koefisien pada variabel kepribadian sebesar 0.060 berarti setiap kenaikan variabel kepribadian sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik meningkat sebesar 0.060 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
8. Koefisien pada variabel keluarga dan teman sebesar -1.014 berarti setiap kenaikan variabel keluarga dan teman sebesar 1 satuan, maka pemilihan karir sebagai akuntan publik akan turun sebesar -1.014 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.5.2. Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka signifikan secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji F

F	Sig.
---	------

1.009	0.429
-------	-------

Sumber: data diolah,2022

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai sig (0.429) > 0.05. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Dependen.

4.5.3. Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t dilakukan menggunakan aplikasi SPSS statistik 20. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hipotesa adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesa Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial. Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar -0.024 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.717. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.717 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis pertama (H1) tidak dapat didukung kebenarannya.

2. Pengujian Hipotesa Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui proses pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pelatihan profesional. Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan jika pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.109 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.040. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0.040 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis kedua (H2) dapat didukung kebenarannya.

3. Pengujian Hipotesa Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel lingkungan kerja. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar -0.023 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.490. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.490 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis ketiga (H3) tidak dapat didukung kebenarannya.

4. Pengujian Hipotesa Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel pertimbangan pasar kerja. Hipotesis keempat pada

penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar -0.074 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.432. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.432 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis keempat (H4) tidak dapat didukung kebenarannya.

5. Pengujian Hipotesa Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel peran gender. Hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa peran gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.005 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.908. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.908 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa peran gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis kelima (H5) tidak dapat didukung kebenarannya.

6. Pengujian Hipotesa Keenam

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel kepribadian. Hipotesis keenam pada penelitian ini menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap pemilihan karir

sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 0.060 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.191. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.191 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis keenam (H6) tidak dapat didukung kebenarannya.

7. Pengujian Hipotesa Ketujuh

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel keluarga dan teman. Hipotesis ketujuh pada penelitian ini menyatakan bahwa keluarga dan teman berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar -1.104 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.644. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0.644 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga dan teman tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sehingga hipotesis ketujuh (H7) tidak dapat didukung kebenarannya.

4.6. Pembahasan

4.6.1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik.

Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa

akuntansi untuk memperoleh penghargaan finansial bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi $0.717 > 0.05$. Hal ini dikarenakan seseorang bekerja tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, akan tetapi adanya alasan-alasan lain yang mendasar mengapa seseorang bekerja. Penghargaan finansial yang diujikan dalam penelitian ini meliputi tiga pertanyaan yaitu mengenai penghargaan finansial atau gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan penghargaan finansial yang lebih cepat, dan tersedianya dana pensiun. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Mariana dan kurnia (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Akan tetapi hasil dari penelitian ini sejalan dengan merdekawati dan sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

4.6.2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai signifikansi $0.040 < 0.05$. Robbins (2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu, salah satunya yaitu hubungan imbalan–sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Pelatihan profesional merupakan suatu pembekalan dan peningkatan keahlian yang diberikan oleh suatu organisasi baik bagi calon karyawan ataupun karyawan tetap, dan hal tersebut akan memberikan manfaat secara langsung bagi karyawan dan calon karyawan, profesi yang memiliki pelatihan profesional yang baik akan menjadi suatu daya tarik bagi profesi akuntan publik. Dalam hal ini akuntan publik merupakan profesi yang memberikan pelatihan profesional yang baik bagi karyawannya. penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017), purwati dan sari (2015), serta Sulistyawati dan Ernawati (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, namun penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian Rusdiansyah dan Ardini (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4.6.3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan nilai signifikansi $0.490 > 0.05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusdiansyah dan Ardini (2017), Merdekawati dan Sulistyawati (2011), dan Ramdani dan Zulaika (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir, namun penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017) dan Purwati dan Sari

(2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir.

4.6.4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Variabel ini menunjukkan hasil pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dengan nilai signifikansi $0.432 > 0.05$. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Keamanan kerjanya lebih terjamin pun juga tidak menjadi alasan mendasar mahasiswa memilih karir tersebut. Namun dilihat dari segi ketersediaan seorang akuntan publik yang kurang di Indonesia yang menjadi alasan mengapa mahasiswa akuntansi memilih berkarir menjadi seorang akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja dan ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar terutama ingin mendapat pengalaman kerja dengan kata lain pekerjaan akuntan publik bukan untuk pekerjaan jangka panjang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Chan (2012), Abianti dan Parmono (2015), dan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa

pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017) dan Purwati dan Sari (2015) yang menyatakan hasil penelitiannya adanya pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir.

4.6.5. Pengaruh Peran Gender Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran gender tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi $0.908 > 0.05$. Hal ini dapat dijelaskan bahwa gender tidak menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekarang pada saat ini gender tidak berpengaruh terhadap pilihan karir seseorang, baik laki-laki atau perempuan tidak mempunyai batasan dalam memilih karir. Selain itu faktor dari pengambilan data yang diperoleh dari mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi yang mendorong hasil penelitian ini tidak di dukung karena mereka memiliki pola pikir yang sama sebab berada pada suatu lingkungan atau kondisi yang sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewayani, Chasana dan Anam (2017) yang menyatakan bahwa peran gender tidak berpengaruh dalam pemilihan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Purwati dan Sari (2015), Ramdani dan Zulaikha (2013) yang mendapatkan hasil yang sebaliknya.

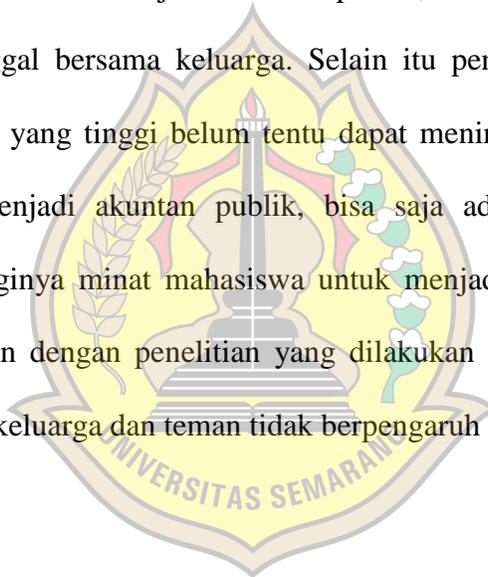
4.6.6. Pengaruh Kepribadian Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi $0.191 > 0.05$. Mahasiswa menganggap bahwa karir yang dipilihnya tidak mencerminkan kepribadian yang dimilikinya. Dengan kata lain mahasiswa akuntansi tersebut tidak mempertimbangkan faktor kepribadian dalam memilih karir. Hal ini juga dikarenakan mahasiswa yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar terutama ingin mendapat pengalaman kerja dengan kata lain pekerjaan akuntan publik bukan untuk pekerjaan jangka panjang. Penelitian ini sejalan dengan Sulistyawati dan Ernawati (2013) yang menyatakan bahwa kepribadian tidak berpengaruh dalam pemilihan dan penelitian ini berbeda dengan dilakukan Purwati dan Sari (2015) yang mendapatkan hasil bahwa kepribadian berpengaruh dalam pemilihan karir.

4.6.7. Pengaruh Keluarga dan Teman Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keluarga dan teman tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan nilai signifikansi $0.644 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga dan teman bukanlah menjadi bahan pertimbangan seorang mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal lain dikarena orang tua mahasiswa akuntansi memberi kebebasan kepada anaknya dalam

memilih karir atau pekerjaan. Dari segi teman, tidak dapat menjadi alasan mendasar mengapa seorang mahasiswa memilih karir sebagai seorang akuntan publik. Pengalaman responden sebagai mahasiswa tentu sudah banyak baik dari segi pergaulan, masukan dari dosen, maupun pengalaman organisasi atau sejumlah kesibukan yang pernah diikuti. Serangkaian ini akan lebih berdampak pada minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, lebih lagi sebagian besar dari responden tidak tinggal bersama keluarga. Selain itu pengaruh atau dorongan dari keluarga dan teman yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, bisa saja ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingginya minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2016) yang menyatakan bahwa keluarga dan teman tidak berpengaruh dalam pemilihan karir.



USM

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian serta keluarga dan teman tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan tersebut, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat banyak variabel independen yang tidak signifikan, yaitu penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian, peran gender, keluarga dan teman. Hal ini mungkin karena kurangnya informasi tentang tingginya kebutuhan akuntan publik di lingkungan bisnis, sehingga mahasiswa enggan untuk mencari tahu hal yang lebih membangun karir sebagai seorang akuntan publik. Oleh karena itu, diperlukan pemberian informasi kepada mahasiswa.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, seperti

variabel motivasi mencari ilmu, nilai intrinsik dalam pekerjaan, dan tuntutan keluarga.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan serta dianalisis menggunakan metode kuisisioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuisisioner responden yang tidak sungguh-sungguh dan juga dapat menimbulkan hasil yang tidak akurat. Untuk pengembangan kuisisioner alangkah baiknya menggunakan penelitian terdahulu sudah digunakan, atau dengan melakukan percobaan penyebaran kuisisioner ke teman-teman terdekat terlebih dahulu apakah kuisisioner layak untuk digunakan dalam penelitian.

5.4. Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Dengan adanya keterbatasan penelitian, maka agenda penelitian untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebar kuisisioner pada mahasiswa akuntansi hendaknya perlu memperluas ruang lingkup responden penelitian, secara hasil penelitian dapat digeneralisasi secara luas, tidak hanya pada mahasiswa akuntansi di Universitas Semarang, tetapi dapat menambahkan responden mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi lain.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik, seperti variabel motivasi mencari ilmu, nilai intrinsik dalam pekerjaan, dan tuntutan keluarga.

3. Dalam pengambilan data saat mengisi kuisisioner, hendaknya responden perlu di dampingi untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengisian kuisisioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, Saputra dan Parmono. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Purwokerto)*.
- Chan, A. S. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. No 1.
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*.
- Dewi, L. K. (2012). *Akuntan Publik Dalam Penegakan Kode Etik Profesi*.
- Ernawati, & Wibowo, E. (2004). *Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan,
- Hutapea, H. D. (2016). *The Perception Of Accounting Students About The Factors Which of Career Selection (Emperis Studi: Accounting Students in Medan North Sumatera)*. Munich Personal RePEc Archive,
- Mariana, V., & Kurnia. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi,
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto)*. Jurnal FEB Unsoed,

- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. Diponegoro Journal of Accounting,
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior. Zhurnal Eksperimental'noi i Teoreticheskoi Fiziki*
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.*
- SPSSIndonesia. "Olah Data Statistik Dengan SPSS".
<https://www.spssindonesia.com>
- Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.*
- Suyono, N. A. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.*
- Widyastuti, R. J. 2013. *Pengaruh Self Efficasy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. Jurnal Mahasiswa Unesa.*
- Kurniawati, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta.* Skripsi, 1–24.
- Kartika, D. H. & A. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Uuntuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Stikubank Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 127–139.
- Murdiawati, Dewi (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Surabaya Untuk Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik.*
- Apriliyan, L. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA).* Skripsi, 1–75.

Dary, Astri Wulan (2016). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik.



LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb. Kepada Responden yang terhormat.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, saya Verawati Suroso, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”**.

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang Pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera seperti dibawah ini. **Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.**

Atas bantuan dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban.

A. Identitas Responden

1. Nama : (Boleh tidak diisi)

2. Semester :

Mohon diisi dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu skala 1 s.d 4 dengan keterangan sebagai berikut ini :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

B. Item Pernyataan

1. Akuntan Publik (Y)

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam berkarir, hendaknya kita menyesuaikan pekerjaan yang akan dijalani sesuai dengan :					
1	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten dibidangnya				
2	Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik				
3	Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik				
4	Saya senang mencari informasi terkait akuntan publik				
5	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik				

2. Penghargaan Finansial (X1)

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal sebagai berikut ini :					
1	Penghargaan finansial atau gaji awal yang tinggi				
2	Potensi kenaikan penghargaan finansial yang lebih cepat				
3	Tersedianya dana pensiun				

3. Pelatihan Profesional (X2)

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu :					
1	Pelatihan sebelum mulai bekerja				
2	Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas				
3	Sering mengikuti pelatihan di dalam lembaga				

4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi				
---	---	--	--	--	--

4. Lingkungan Kerja (X3)

Kegiatan		1	2	3	4
Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan karir yang seperti apa yang anda pilih :					
1	Pekerjaan rutin				
2	Pekerjaannya lebih cepat diselesaikan				
3	Pekerjaannya lenih banyak tantangan				
4	Lingkungan kerja yang menyenangkan				
5	Sering lembur				
6	Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi				
7	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna				

5. Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Kegiatan		1	2	3	4
Anda memilih karir tersebut karena menurut anda karir tersebut :					
1	Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)				
2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui				
3	Ketersediaan seorang akuntan publik yang masih kurang diindonesia				

6. Peran Gender (X5)

Kegiatan		1	2	3	4
Seberapa penting peran gender dalam karir :					
1	Hak dan kewajiban pria dan wanita dalam dunia kerja				
2	Jaminan kenaikan jabatan atau pangkat berdasarkan gender				
3	Ruang lingkup pekerjaan yang terbatas antara pria dan wanita				

7. Kepribadian (X6)

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam berkarir, hendaknya kita menyesuaikan pekerjaan yang akan dijalani sesuai dengan :					
1	Sikap				
2	Motivasi				
3	Keterampilan				
4	Bakat				
5	Minat				

8. Keluarga dan Rekan (X7)

Kegiatan		1	2	3	4
Dalam menentukan kematangan dalam pemilihan karir, hendaknya kita mempertimbangkan :					
1	Dukungan orang tua				
2	Latar belakang sosial ekonomi				
3	Cara orang tua mendidik				
4	Keadaan rekan sebaya				
5	Sikap dan sifat rekan				
6	Tujuan dan nilai-nilai kelompok				

Demikian pernyataan dari kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada saudara/I atas ketersediaannya menjawab item kuesioner ini.



Semarang, 5 Juli 2022

Peneliti

USM

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

Akutan Publik (Y)

RESPONDEN	AP 1	AP2	AP 3	AP4	AP5	TOTAL AP	Rata-Rata
1	4	4	4	4	4	20	4.0
2	4	4	3	3	3	17	3.4
3	4	4	3	3	3	17	3.4
4	4	3	3	4	3	17	3.4
5	3	3	3	3	3	15	3.0
6	4	4	4	3	4	19	3.8
7	3	4	3	3	3	16	3.2
8	4	3	3	4	4	18	3.6
9	4	4	3	3	4	18	3.6
10	4	4	4	4	4	20	4.0
11	3	4	4	4	3	18	3.6
12	4	4	4	4	4	20	4.0
13	3	4	4	3	3	17	3.4
14	4	3	4	3	3	17	3.4
15	4	4	4	4	4	20	4.0
16	3	3	3	3	3	15	3.0
17	4	3	3	3	4	17	3.4
18	4	4	3	4	3	18	3.6
19	4	4	4	3	4	19	3.8
20	3	3	3	3	3	15	3.0
21	3	3	3	3	3	15	3.0
22	4	4	4	4	4	20	4.0
23	4	4	3	3	3	17	3.4
24	4	4	3	3	3	17	3.4
25	3	3	3	4	3	16	3.2
26	3	4	3	3	3	16	3.2
27	4	3	3	3	4	17	3.4
28	4	4	4	4	4	20	4.0
29	4	4	4	4	3	19	3.8

30	4	3	4	3	3	17	3.4
31	3	3	4	3	3	16	3.2
32	4	3	3	3	4	17	3.4
33	3	3	3	4	4	17	3,4
34	3	3	3	3	3	15	3.0
35	3	4	4	4	3	18	3,6
36	4	4	4	4	4	20	4.0
37	4	4	4	4	4	20	4.0
38	4	4	4	4	4	20	4.0
39	4	3	4	3	3	17	3,4
40	3	4	4	3	3	17	3,4
41	3	4	3	4	4	18	3,6
42	4	4	4	3	4	19	3,8
43	4	4	4	4	4	20	4.0
44	4	3	3	3	4	17	3,4
45	3	3	4	4	4	18	3,6
46	4	4	4	4	3	19	3,8
47	4	4	4	4	4	20	4.0
48	3	3	3	3	3	15	3.0
49	4	4	3	4	3	18	3,6
50	3	3	4	3	4	17	3,4
51	4	4	4	4	4	20	4.0
52	4	4	4	4	4	20	4.0
53	3	3	3	4	3	16	3.2
54	3	3	3	3	3	15	3.0
55	3	4	3	3	4	17	3,4
56	3	3	4	3	4	17	3,4
57	4	4	4	4	4	20	4.0
58	4	4	3	3	4	18	3,6
59	4	3	4	4	3	18	3,6
60	3	4	4	4	4	19	3,8
61	3	4	4	3	3	17	3,4
62	4	3	4	3	3	17	3,4
63	4	4	4	4	4	20	4.0
64	4	3	3	3	3	16	3,2
65	3	3	3	3	4	16	3,2

66	3	3	3	3	3	15	3.0
67	4	3	3	4	3	17	3,4
68	4	3	3	4	3	17	3,4
69	4	3	3	3	3	17	3.4
70	4	4	4	4	4	20	4.0
71	4	4	4	3	4	19	3.8
72	4	4	4	3	3	18	3.6
73	3	4	4	4	3	18	3.6
74	3	3	4	4	4	18	3.6
75	3	4	3	4	3	17	3.4
76	4	4	3	3	3	17	3.4
77	4	4	3	4	3	18	3.6
78	4	4	4	4	4	20	4.0
79	4	4	4	4	4	20	4.0
80	4	4	4	4	4	20	4.0
81	4	4	4	4	3	19	3.8
82	4	4	4	3	3	18	3.6
83	3	3	4	4	3	17	3.4
84	4	4	3	4	4	19	3.8
85	4	4	3	3	3	17	3.4
86	4	3	3	3	4	17	3.4
87	4	4	4	4	4	20	4.0
88	3	4	3	3	3	16	3.2
89	4	4	4	4	4	20	4.0
90	4	4	3	3	4	18	3.6
91	3	3	3	3	3	15	3.0
92	3	3	3	3	4	16	3.2
93	3	3	3	3	3	15	3.0
94	3	3	3	3	3	15	3.0
95	4	3	3	3	4	17	3.4
96	3	4	4	4	4	19	3.8
97	4	4	4	3	3	18	3.6
98	4	4	4	3	4	19	3.8
99	4	4	4	4	4	20	4.0
100	3	3	3	3	3	15	3.0
101	4	3	4	3	4	18	3.6

102	4	4	3	3	3	17	3.4
103	3	4	4	3	3	17	3.4
104	3	3	4	3	4	17	3.4
105	3	3	3	3	3	15	3.0
106	4	3	3	4	4	18	3.6
107	4	4	4	4	4	20	4.0
108	4	3	3	3	3	16	3.2
109	3	3	3	4	3	16	3,2
110	3	3	4	4	4	18	3,6
111	4	4	3	3	4	18	3,6
112	3	4	3	3	3	16	3,2
113	4	3	4	4	3	18	3,6
114	3	4	4	4	4	19	3,8
115	3	3	3	3	3	15	3.0
116	4	3	3	3	4	17	3,4
117	3	3	3	3	3	15	3.0
118	3	4	3	4	3	17	3,4
119	4	4	4	3	3	18	3,6
120	4	4	4	4	4	20	4.0

Penghargaan Finansial (XI)

RESPONDEN	PF 1	PF 2	PF 3	Total	Rata-Rata
1	3	3	4	10	3.3
2	4	4	4	12	4.0
3	3	4	4	11	3.7
4	4	3	4	11	3.7
5	4	4	4	12	4.0
6	3	3	4	10	3.3
7	3	3	3	9	3.0
8	2	3	4	9	3.0
9	4	4	4	12	4.0
10	3	3	4	10	3.3
11	3	3	4	10	3.3
12	4	4	4	12	4.0
13	3	3	3	9	3.0
14	2	2	4	8	2.7

15	3	3	4	10	3.3
16	4	4	4	12	4.0
17	3	3	4	10	3.3
18	3	3	3	9	3.0
19	2	3	3	8	2.7
20	3	4	4	11	3.7
21	4	4	4	12	4.0
22	3	3	4	10	3.3
23	3	3	3	9	3.0
24	4	3	3	10	3.3
25	3	3	3	9	3.0
26	3	3	4	10	3.3
27	4	4	4	12	4.0
28	4	3	3	10	3.3
29	2	3	4	9	3.0
30	3	4	3	10	3.3
31	3	3	3	9	3.0
32	4	4	4	12	4.0
33	3	3	4	10	3.3
34	4	4	4	12	4.0
35	3	3	3	9	3.0
36	2	3	3	8	2.7
37	3	3	4	10	3.3
38	4	4	4	12	4.0
39	3	3	4	10	3.3
40	2	4	4	10	3.3
41	3	4	4	11	3.7
42	2	2	3	7	2.3
43	3	3	4	10	3.3
44	3	3	2	8	2.7
45	2	3	3	8	2.7
46	4	4	4	12	4.0
47	3	3	4	10	3.3
48	4	4	4	12	4.0
49	3	3	3	9	3.0
50	3	3	2	8	2.7

51	3	3	3	9	3.0
52	3	3	3	9	3.0
53	4	4	4	12	4.0
54	2	2	4	8	2.7
55	4	4	4	12	4.0
56	4	4	4	12	4.0
57	4	4	4	12	4.0
58	3	4	2	9	3.0
59	4	4	4	12	4.0
60	3	3	4	10	3.3
61	2	3	4	9	3.0
62	4	4	4	12	4.0
63	4	4	4	12	4.0
64	3	3	4	10	3.3
65	3	3	3	9	3.0
66	3	3	4	10	3.3
67	4	4	4	12	4.0
68	4	4	4	12	4.0
69	4	4	4	12	4.0
70	3	3	4	10	3.3
71	3	3	3	9	3.0
72	3	4	4	11	3.7
73	4	4	4	12	4.0
74	3	3	3	9	3.0
75	3	4	4	11	3.7
76	3	4	4	11	3.7
77	3	4	4	11	3.7
78	3	3	4	10	3.3
79	3	4	4	11	3.7
80	3	3	4	10	3.3
81	3	4	4	11	3.7
82	4	3	4	11	3.7
83	4	4	3	11	3.7
84	3	3	3	9	3.0
85	2	2	4	8	2.7
86	3	3	4	10	3.3

87	4	4	4	12	4.0
88	3	4	2	9	3.0
89	4	4	4	12	4.0
90	3	3	3	9	3.0
91	2	3	3	8	2.7
92	3	3	4	10	3.3
93	4	4	4	12	4.0
94	3	3	4	10	3.3
95	4	4	4	12	4.0
96	3	3	3	9	3.0
97	3	3	2	8	2.7
98	3	4	4	11	3.7
99	4	4	4	12	4.0
100	3	3	3	9	3.0
101	3	4	4	11	3.7
102	3	4	4	11	3.7
103	3	4	4	11	3.7
104	4	3	3	10	3.3
105	3	3	3	9	3.0
106	3	3	4	10	3.3
107	4	4	4	12	4.0
108	4	3	3	10	3.3
109	2	3	4	9	3.0
110	3	4	3	10	3.3
111	3	4	4	11	3.7
112	3	3	4	10	3.3
113	3	4	4	11	3.7
114	4	3	4	11	3.7
115	3	3	3	9	3.0
116	4	3	3	10	3.3
117	3	3	3	9	3.0
118	3	3	4	10	3.3
119	4	4	4	12	4.0
120	2	3	3	8	2.7

Pelatihan profesional

RESPONDEN	PP 1	PP2	PP 3	PP4	TOTAL AP	Rata-Rata
1	4	3	4	4	15	3,75
2	4	4	3	3	14	3,5
3	4	4	3	3	14	3,5
4	4	3	3	4	14	3,5
5	3	3	3	3	12	3
6	4	3	3	3	13	3,25
7	3	4	3	3	13	3,25
8	4	3	3	4	14	3,5
9	4	4	3	3	14	3,5
10	4	4	4	4	16	4
11	3	4	4	4	15	3,75
12	4	4	4	4	16	4
13	3	4	4	3	14	3,5
14	4	3	4	3	14	3,5
15	4	4	4	4	16	4
16	3	3	3	3	12	3
17	4	3	3	3	13	3,25
18	4	4	3	4	15	3,75
19	4	4	4	3	15	3,75
20	3	3	3	3	12	3
21	3	3	3	3	12	3
22	4	4	4	4	16	4
23	4	4	3	3	14	3,5
24	4	4	3	3	14	3,5
25	3	3	3	4	13	3,25
26	3	3	3	3	12	3
27	4	3	3	3	13	3,25
28	4	4	4	4	16	4
29	4	4	4	4	16	4
30	4	3	4	3	14	3,5
31	3	3	4	3	13	3,25
32	4	3	3	3	13	3,25
33	3	3	3	4	13	3,25

34	3	3	3	3	12	3
35	3	4	4	4	15	3,75
36	4	4	4	4	16	4
37	4	3	4	3	14	3,5
38	4	4	4	4	16	4
39	4	3	4	3	14	3,5
40	3	4	4	3	14	3,5
41	3	4	3	4	14	3,5
42	4	4	4	3	15	3,75
43	4	4	4	4	16	4
44	4	3	3	3	13	3,25
45	3	3	4	4	14	3,5
46	4	4	4	4	16	4
47	4	4	4	4	16	4
48	3	3	3	3	12	3
49	4	4	3	4	15	3,75
50	3	3	4	3	13	3,25
51	4	4	4	4	16	4
52	4	3	3	3	13	3,25
53	3	3	3	4	13	3,25
54	3	3	3	3	12	3
55	3	4	3	3	13	3,25
56	3	3	4	3	13	3,25
57	4	3	4	3	14	3,5
58	4	4	3	3	14	3,5
59	4	3	4	4	15	3,75
60	3	4	4	4	15	3,75
61	3	4	4	3	14	3,5
62	4	3	4	3	14	3,5
63	4	4	4	4	16	4
64	4	3	3	3	13	3,25
65	3	3	3	3	12	3
66	3	3	3	3	12	3
67	4	3	3	4	14	3,5
68	4	3	3	4	14	3,5
69	4	3	3	3	13	3,25

70	4	4	3	4	15	3,75
71	4	3	4	3	14	3,5
72	4	4	4	3	15	3,75
73	3	4	4	4	15	3,75
74	3	3	4	4	14	3,5
75	3	4	3	4	14	3,5
76	4	4	3	3	14	3,5
77	4	3	3	3	13	3,25
78	4	4	4	4	16	4
79	4	4	4	4	16	4
80	4	4	4	4	16	4
81	4	4	3	3	14	3,5
82	4	4	4	3	15	3,75
83	3	3	4	4	14	3,5
84	4	4	3	4	15	3,75
85	4	4	3	3	14	3,5
86	4	3	3	3	13	3,25
87	3	4	3	4	14	3,5
88	3	4	3	3	13	3,25
89	4	4	4	4	16	4
90	4	4	3	3	14	3,5
91	3	3	3	3	12	3
92	3	3	3	3	12	3
93	3	3	3	3	12	3
94	3	3	3	3	12	3
95	4	3	3	3	13	3,25
96	3	4	4	4	15	3,75
97	4	4	4	3	15	3,75
98	4	4	3	3	14	3,5
99	4	3	4	4	15	3,75
100	3	3	3	3	12	3
101	4	3	4	3	14	3,5
102	4	3	3	3	13	3,25
103	3	4	4	3	14	3,5
104	3	3	4	3	13	3,25
105	3	3	3	3	12	3

106	4	3	3	4	14	3,5
107	4	4	4	4	16	4
108	4	3	3	3	13	3,25
109	3	3	3	4	13	3,25
110	3	3	4	4	14	3,5
111	4	4	3	3	14	3,5
112	3	4	3	3	13	3,25
113	4	3	4	4	15	3,75
114	3	3	4	4	14	3,5
115	3	3	3	3	12	3
116	4	3	3	3	13	3,25
117	3	3	3	3	12	3
118	3	4	3	4	14	3,5
119	4	4	4	3	15	3,75
120	4	4	3	3	14	3,5

Lingkungan Kerja

RESPONDEN	LK 1	LK 2	LK 3	LK 4	LK 5	LK 6	LK 7	Total	Rata-Rata
1	3	4	4	4	4	2	2	23	3,3
2	4	4	4	4	2	2	4	24	3,4
3	3	3	3	4	2	2	2	19	2,7
4	3	4	3	4	2	2	3	21	3,0
5	4	4	4	4	2	4	4	26	3,7
6	3	3	4	3	2	1	1	17	2,4
7	4	3	3	3	2	2	2	19	2,7
8	4	4	2	3	1	2	3	19	2,7
9	3	3	1	3	1	2	3	16	2,3
10	2	4	3	2	3	4	3	21	3,0
11	3	4	4	3	2	2	2	20	2,9
12	4	4	4	3	2	3	3	23	3,3
13	3	3	4	4	3	4	4	25	3,6
14	2	4	3	3	2	3	3	20	2,9
15	4	4	3	4	2	2	3	22	3,1
16	4	4	3	4	2	3	4	24	3,4
17	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9

54	4	4	4	3	1	2	1	19	2,7
55	3	3	3	2	1	1	2	15	2,1
56	4	4	3	2	3	2	3	21	3,0
57	3	4	2	4	1	2	3	19	2,7
58	2	4	3	1	1	4	4	19	2,7
59	3	4	2	4	3	2	2	20	2,9
60	3	4	2	3	2	2	3	19	2,7
61	3	3	2	2	2	2	3	17	2,4
62	3	4	3	3	1	2	2	18	2,6
63	3	3	3	3	1	3	2	18	2,6
64	3	3	3	3	3	2	2	19	2,7
65	3	3	3	3	2	2	2	18	2,6
66	2	3	3	2	1	2	2	15	2,1
67	4	4	4	4	2	4	4	26	3,7
68	4	3	4	4	4	4	4	27	3,9
69	2	4	3	4	3	3	2	21	3,0
70	3	3	2	2	2	3	3	18	2,6
71	2	3	3	2	2	3	2	17	2,4
72	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9
73	3	4	3	2	3	4	4	23	3,3
74	4	4	3	4	2	2	3	22	3,1
75	3	3	4	2	2	2	3	19	2,7
76	3	4	4	4	3	4	4	26	3,7
77	4	4	4	4	4	4	4	28	4,0
78	3	4	4	3	3	4	3	24	3,4
79	3	3	3	4	2	3	2	20	2,9
80	3	4	3	3	2	3	2	20	2,9
81	3	4	1	1	4	1	4	18	2,6
82	3	3	4	3	4	2	4	23	3,3
83	3	4	4	3	2	4	4	24	3,4
84	3	3	4	4	3	4	4	25	3,6
85	2	4	3	3	2	3	3	20	2,9
86	4	4	3	4	2	2	3	22	3,1
87	3	4	2	4	1	2	3	19	2,7
88	2	4	3	1	1	4	4	19	2,7
89	3	4	2	4	3	2	2	20	2,9

90	4	4	4	4	2	4	2	24	3,4
91	3	4	3	3	1	1	2	17	2,4
92	4	4	2	3	1	3	3	20	2,9
93	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
94	3	4	3	3	2	1	2	18	2,6
95	2	4	4	1	1	4	2	18	2,6
96	4	4	4	3	2	3	3	23	3,3
97	3	3	2	2	2	3	3	18	2,6
98	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9
99	3	4	3	2	3	4	4	23	3,3
100	4	4	3	4	2	2	3	22	3,1
101	3	3	4	2	2	2	3	19	2,7
102	3	4	4	4	3	4	4	26	3,7
103	4	4	4	4	4	4	4	28	4.0
104	3	3	3	2	2	2	3	18	2,6
105	3	3	3	3	1	3	3	19	2,7
106	3	4	2	3	1	2	3	18	2,6
107	2	3	3	4	2	2	3	19	2,7
108	3	4	3	3	2	3	2	20	2,9
109	3	4	3	3	1	4	3	21	3.0
110	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9
111	3	3	3	4	2	3	2	20	2,9
112	3	4	3	3	2	3	2	20	2,9
113	3	4	1	1	4	1	4	18	2,6
114	3	3	4	3	4	2	4	23	3,3
115	4	3	3	2	2	2	3	19	2,7
116	3	3	3	2	2	2	3	18	2,6
117	3	3	3	3	1	3	3	19	2,7
118	3	4	2	3	1	2	3	18	2,6
119	2	3	3	4	2	2	3	19	2,7
120	3	4	3	3	1	1	2	17	2,4

Petimbangan Pasar Kerja

RESPONDEN	PPK 1	PPK 2	PPK 3	Total	Rata-Rata
1	4	4	4	12	4.0

2	4	4	4	12	4.0
3	4	4	4	12	4.0
4	4	4	4	12	4.0
5	4	4	4	12	4.0
6	4	4	3	11	3,7
7	4	3	3	10	3,3
8	4	4	3	11	3,7
9	3	4	3	10	3,3
10	3	4	2	9	3.0
11	4	4	3	11	3,7
12	4	4	3	11	3,7
13	3	4	4	11	3,7
14	4	4	3	11	3,7
15	4	4	4	12	4.0
16	4	4	4	12	4.0
17	4	4	3	11	3,7
18	4	3	1	8	2,7
19	4	4	4	12	4.0
20	4	4	3	11	3,7
21	4	2	3	9	3.0
22	4	4	4	12	4.0
23	4	3	2	9	3.0
24	3	3	2	8	2,7
25	2	3	3	8	2,7
26	4	3	3	10	3,3
27	3	3	4	10	3,3
28	4	3	3	10	3,3
29	4	3	3	10	3,3
30	4	4	3	11	3,7
31	4	4	4	12	4.0
32	4	3	4	11	3,7
33	4	4	3	11	3,7
34	4	4	4	12	4.0
35	4	3	4	11	3,7
36	3	4	3	10	3,3
37	4	4	3	11	3,7

38	3	4	4	11	3,7
39	4	4	3	11	3,7
40	4	3	4	11	3,7
41	4	4	4	12	4.0
42	3	3	2	8	2,7
43	4	4	3	11	3,7
44	3	3	3	9	3.0
45	3	3	2	8	2,7
46	4	4	4	12	4.0
47	4	4	3	11	3,7
48	4	4	1	9	3.0
49	3	3	3	9	3.0
50	3	3	2	8	2,7
51	3	3	3	9	3.0
52	4	4	2	10	3,3
53	4	4	4	12	4.0
54	4	4	3	11	3,7
55	3	4	2	9	3.0
56	2	4	2	8	2,7
57	4	4	4	12	4.0
58	4	3	1	8	2,7
59	4	4	4	12	4.0
60	4	4	3	11	3,7
61	3	3	2	8	2,7
62	4	3	3	10	3,3
63	4	4	3	11	3,7
64	4	3	3	10	3,3
65	4	4	3	11	3,7
66	2	3	2	7	2,3
67	4	4	4	12	4.0
68	4	4	4	12	4.0
69	4	4	4	12	4.0
70	3	4	2	9	3.0
71	3	3	2	8	2,7
72	4	4	3	11	3,7
73	4	4	2	10	3,3

74	3	3	4	10	3,3
75	4	3	2	9	3.0
76	4	4	4	12	4.0
77	4	4	4	12	4.0
78	4	4	3	11	3,7
79	4	4	4	12	4.0
80	4	3	3	10	3,3
81	1	1	1	3	1.0
82	4	4	3	11	3,7
83	3	3	3	9	3.0
84	3	4	4	11	3,7
85	4	4	3	11	3,7
86	4	4	4	12	4.0
87	4	4	4	12	4.0
88	4	3	1	8	2,7
89	4	4	4	12	4.0
90	4	3	4	11	3,7
91	3	4	3	10	3,3
92	4	4	3	11	3,7
93	3	4	4	11	3,7
94	4	4	3	11	3,7
95	4	4	1	9	3.0
96	3	3	3	9	3.0
97	3	3	2	8	2,7
98	4	4	3	11	3,7
99	4	4	2	10	3,3
100	3	3	4	10	3,3
101	4	3	2	9	3.0
102	4	4	4	12	4.0
103	4	4	4	12	4.0
104	3	3	2	8	2,7
105	2	3	3	8	2,7
106	4	3	3	10	3,3
107	3	3	4	10	3,3
108	4	3	3	10	3,3
109	4	3	3	10	3,3

110	4	4	3	11	3,7
111	4	4	4	12	4.0
112	4	3	3	10	3,3
113	1	1	1	3	1.0
114	4	4	3	11	3,7
115	4	3	2	9	3.0
116	3	3	2	8	2,7
117	2	3	3	8	2,7
118	4	3	3	10	3,3
119	3	3	4	10	3,3
120	3	4	3	10	3,3

Peran Gender

RESPONDEN	PG 1	PG 2	PG 3	Total	Rata-Rata
1	3	4	4	11	3,7
2	4	4	4	12	4.0
3	3	4	3	10	3,3
4	3	4	3	10	3,3
5	4	4	1	9	3.0
6	3	2	1	6	2.0
7	4	3	2	9	3.0
8	4	3	3	10	3,3
9	3	3	2	8	2,7
10	2	1	2	5	1,7
11	3	2	2	7	2,3
12	4	2	2	8	2,7
13	3	3	4	10	3,3
14	2	1	1	4	1,3
15	4	3	2	9	3.0
16	4	4	4	12	4.0
17	3	3	3	9	3.0
18	4	1	2	7	2,3
19	4	4	4	12	4.0
20	3	2	2	7	2,3
21	4	4	4	12	4.0

22	3	2	2	7	2,3
23	4	2	1	7	2,3
24	3	3	3	9	3.0
25	3	2	2	7	2,3
26	3	1	2	6	2.0
27	2	2	3	7	2,3
28	3	2	2	7	2,3
29	3	3	3	9	3.0
30	3	3	3	9	3.0
31	3	3	1	7	2,3
32	3	3	2	8	2,7
33	3	2	4	9	3.0
34	4	4	4	12	4.0
35	4	3	3	10	3,3
36	3	2	2	7	2,3
37	4	1	1	6	2.0
38	4	3	3	10	3,3
39	4	4	1	9	3.0
40	3	1	2	6	2.0
41	4	1	1	6	2.0
42	2	3	2	7	2,3
43	3	4	4	11	3,7
44	3	3	3	9	3.0
45	3	3	2	8	2,7
46	4	1	1	6	2.0
47	3	3	2	8	2,7
48	2	1	1	4	1,3
49	4	2	2	8	2,7
50	3	2	3	8	2,7
51	3	2	1	6	2.0
52	3	2	3	8	2,7
53	4	4	4	12	4.0
54	4	1	1	6	2.0
55	3	3	3	9	3.0
56	4	1	1	6	2.0
57	3	2	2	7	2,3

58	2	1	1	4	1,3
59	3	4	3	10	3,3
60	3	1	2	6	2,0
61	3	2	2	7	2,3
62	3	2	1	6	2,0
63	3	4	2	9	3,0
64	3	2	2	7	2,3
65	3	3	2	8	2,7
66	2	1	1	4	1,3
67	4	4	4	12	4,0
68	4	4	4	12	4,0
69	2	3	4	9	3,0
70	3	1	2	6	2,0
71	2	3	3	8	2,7
72	3	2	2	7	2,3
73	3	4	4	11	3,7
74	4	2	2	8	2,7
75	3	2	2	7	2,3
76	3	1	1	5	1,7
77	4	1	1	6	2,0
78	3	2	2	7	2,3
79	3	2	2	7	2,3
80	3	3	3	9	3,0
81	3	3	3	9	3,0
82	3	3	3	9	3,0
83	3	1	1	5	1,7
84	3	3	4	10	3,3
85	2	1	1	4	1,3
86	4	3	2	9	3,0
87	3	2	2	7	2,3
88	2	1	1	4	1,3
89	3	4	3	10	3,3
90	4	3	3	10	3,3
91	3	2	2	7	2,3
92	4	1	1	6	2,0
93	4	3	3	10	3,3

94	3	3	2	8	2,7
95	2	1	1	4	1,3
96	4	2	2	8	2,7
97	3	2	3	8	2,7
98	3	2	2	7	2,3
99	3	4	4	11	3,7
100	4	2	2	8	2,7
101	3	2	2	7	2,3
102	3	1	1	5	1,7
103	4	1	1	6	2,0
104	3	3	3	9	3,0
105	3	2	2	7	2,3
106	3	1	2	6	2,0
107	2	2	3	7	2,3
108	3	2	2	7	2,3
109	3	3	3	9	3,0
110	3	3	3	9	3,0
111	3	2	2	7	2,3
112	3	3	3	9	3,0
113	3	3	3	9	3,0
114	3	3	3	9	3,0
115	4	2	1	7	2,3
116	3	3	3	9	3,0
117	3	2	2	7	2,3
118	3	1	2	6	2,0
119	2	2	3	7	2,3
120	3	2	2	7	2,3

Kepribadian

RESPONDEN	K 1	K2	K3	K4	K5	Total	Rata-Rata
1	4	4	4	4	4	20	4,0
2	4	4	4	4	4	20	4,0
3	4	3	4	4	4	19	3,8
4	4	4	4	3	4	19	3,8
5	4	4	4	4	4	20	4,0

6	3	3	4	4	4	18	3,6
7	3	3	3	4	4	17	3,4
8	3	4	3	3	3	16	3,2
9	3	3	3	3	3	15	3.0
10	4	4	3	1	4	16	3,2
11	4	4	4	4	4	20	4.0
12	4	4	4	4	4	20	4.0
13	3	3	3	4	4	17	3,4
14	4	4	4	4	3	19	3,8
15	4	4	4	4	4	20	4.0
16	4	4	4	4	4	20	4.0
17	3	3	3	4	3	16	3,2
18	3	4	3	3	4	17	3,4
19	4	4	4	4	4	20	4.0
20	4	4	4	3	3	18	3,6
21	4	4	4	4	4	20	4.0
22	3	4	4	3	4	18	3,6
23	3	3	4	4	4	18	3,6
24	4	3	3	3	3	16	3,2
25	3	3	3	3	3	15	3.0
26	3	4	4	3	4	18	3,6
27	3	3	4	4	4	18	3,6
28	4	4	4	4	4	20	4.0
29	4	4	3	3	3	17	3,4
30	3	3	3	3	3	15	3.0
31	4	4	4	4	4	20	4.0
32	4	4	4	4	4	20	4.0
33	3	3	3	3	4	16	3,2
34	4	4	4	4	4	20	4.0
35	4	4	3	4	4	19	3,8
36	3	4	3	3	3	16	3,2
37	4	4	3	2	3	16	3,2
38	4	4	4	4	4	20	4.0
39	3	4	4	4	4	19	3,8
40	4	1	4	4	4	17	3,4
41	3	3	3	3	3	15	3.0

42	3	3	3	2	2	13	2,6
43	4	4	4	4	4	20	4.0
44	3	3	3	3	3	15	3.0
45	3	3	3	3	3	15	3.0
46	4	4	4	4	4	20	4.0
47	3	4	4	3	3	17	3,4
48	4	4	4	4	4	20	4.0
49	4	4	4	3	4	19	3,8
50	3	3	3	3	3	15	3.0
51	4	4	3	3	3	17	3,4
52	4	4	4	4	4	20	4.0
53	4	4	4	4	4	20	4.0
54	4	4	4	3	4	19	3,8
55	4	3	4	3	4	18	3,6
56	4	4	4	4	4	20	4.0
57	4	4	4	4	4	20	4.0
58	3	4	2	1	4	14	2,8
59	4	4	4	4	4	20	4.0
60	4	4	4	3	3	18	3,6
61	3	3	3	3	3	15	3.0
62	4	4	4	4	4	20	4.0
63	3	3	3	3	3	15	3.0
64	3	3	3	3	2	14	2,8
65	3	3	3	3	3	15	3.0
66	1	3	3	3	3	13	2,6
67	4	4	4	4	4	20	4.0
68	3	3	4	4	4	18	3,6
69	4	4	4	4	4	20	4.0
70	3	3	3	3	3	15	3.0
71	4	3	4	4	4	19	3,8
72	3	3	3	3	3	15	3.0
73	4	4	4	4	4	20	4.0
74	4	4	4	4	4	20	4.0
75	3	3	3	4	4	17	3,4
76	3	4	4	2	2	15	3.0
77	4	4	4	4	4	20	4.0

78	4	4	4	4	4	20	4.0
79	3	3	3	3	3	15	3.0
80	3	4	3	3	3	16	3,2
81	4	4	4	3	4	19	3,8
82	4	3	3	4	4	18	3,6
83	3	4	4	4	4	19	3,8
84	3	3	3	4	4	17	3,4
85	4	4	4	4	3	19	3,8
86	4	4	4	4	4	20	4.0
87	4	4	4	4	4	20	4.0
88	3	4	2	1	4	14	2,8
89	4	4	4	4	4	20	4.0
90	4	4	3	4	4	19	3,8
91	3	4	3	3	3	16	3,2
92	4	4	3	2	3	16	3,2
93	4	4	4	4	4	20	4.0
94	3	4	4	3	3	17	3,4
95	4	4	4	4	4	20	4.0
96	4	4	4	3	4	19	3,8
97	3	3	3	3	3	15	3.0
98	3	3	3	3	3	15	3.0
99	4	4	4	4	4	20	4.0
100	4	4	4	4	4	20	4.0
101	3	3	3	4	4	17	3,4
102	3	4	4	2	2	15	3.0
103	4	4	4	4	4	20	4.0
104	4	3	3	3	3	16	3,2
105	3	3	3	3	3	15	3.0
106	3	4	4	3	4	18	3,6
107	3	3	4	4	4	18	3,6
108	4	4	4	4	4	20	4.0
109	4	4	3	3	3	17	3,4
110	3	3	3	3	3	15	3.0
111	3	3	3	3	3	15	3.0
112	3	4	3	3	3	16	3,2
113	4	4	4	3	4	19	3,8

114	4	3	3	4	4	18	3,6
115	3	3	4	4	4	18	3,6
116	4	3	3	3	3	16	3,2
117	3	3	3	3	3	15	3.0
118	3	4	4	3	4	18	3,6
119	3	3	4	4	4	18	3,6
120	3	4	3	3	3	16	3,2

Keluarga dan Teman

RESPONDEN	KT 1	KT 2	KT 3	KT 4	KT 5	KT 6	Total	Rata-Rata
1	4	3	4	4	4	4	23	3,8
2	4	4	4	4	4	4	24	4.0
3	4	4	4	4	4	4	24	4.0
4	4	3	3	4	4	4	22	3,7
5	4	4	2	2	4	4	20	3,3
6	3	1	2	2	3	2	13	2,2
7	3	3	4	4	3	4	21	3,5
8	4	4	4	3	3	4	22	3,7
9	4	3	4	4	3	3	21	3,5
10	4	2	4	2	2	4	18	3.0
11	4	3	3	3	3	3	19	3,2
12	4	3	4	3	3	3	20	3,3
13	3	3	4	3	4	3	20	3,3
14	3	4	3	3	3	3	19	3,2
15	4	3	4	4	4	4	23	3,8
16	4	2	4	4	4	4	22	3,7
17	4	3	3	3	3	3	19	3,2
18	3	2	3	2	1	2	13	2,2
19	4	4	4	4	4	4	24	4.0
20	3	3	3	3	3	3	18	3.0
21	4	4	4	3	3	3	21	3,5
22	4	3	3	3	4	4	21	3,5
23	4	2	2	2	2	2	14	2,3
24	3	2	3	2	2	3	15	2,5
25	4	4	4	2	3	2	19	3,2

26	4	2	4	4	3	3	20	3,3
27	4	3	4	4	4	4	23	3,8
28	3	4	3	3	3	3	19	3,2
29	4	3	3	3	3	3	19	3,2
30	3	3	3	2	3	3	17	2,8
31	4	3	4	4	4	4	23	3,8
32	4	4	4	4	4	3	23	3,8
33	4	2	4	3	3	3	19	3,2
34	4	4	4	4	4	4	24	4.0
35	4	3	4	4	4	3	22	3,7
36	4	2	3	2	3	2	16	2,7
37	4	3	4	3	3	4	21	3,5
38	4	4	4	4	4	4	24	4.0
39	4	2	3	3	3	4	19	3,2
40	4	2	4	2	4	4	20	3,3
41	4	2	4	4	4	4	22	3,7
42	3	3	2	1	2	2	13	2,2
43	4	3	4	3	3	3	20	3,3
44	3	3	3	3	3	3	18	3.0
45	3	2	2	2	2	3	14	2,3
46	4	1	4	4	4	4	21	3,5
47	4	3	4	3	3	3	20	3,3
48	4	1	1	1	1	2	10	1,7
49	4	3	3	3	3	3	19	3,2
50	4	3	3	2	2	2	16	2,7
51	4	3	3	3	3	4	20	3,3
52	4	2	2	2	2	2	14	2,3
53	4	4	4	4	4	4	24	4.0
54	4	2	4	3	3	3	19	3,2
55	4	3	3	2	2	2	16	2,7
56	4	3	3	3	2	4	19	3,2
57	4	3	4	3	4	3	21	3,5
58	4	4	4	4	1	1	18	3.0
59	4	4	4	4	4	4	24	4.0
60	4	2	3	3	3	3	18	3.0
61	3	3	3	2	2	3	16	2,7

62	4	3	3	3	3	4	20	3,3
63	4	4	3	3	3	3	20	3,3
64	3	3	3	3	3	3	18	3.0
65	4	3	3	2	3	3	18	3.0
66	4	4	3	4	2	3	20	3,3
67	4	4	4	4	4	4	24	4.0
68	4	4	4	4	4	4	24	4.0
69	4	4	4	4	4	3	23	3,8
70	3	2	3	2	2	2	14	2,3
71	4	3	4	3	2	3	19	3,2
72	4	3	4	3	3	3	20	3,3
73	3	4	3	2	2	2	16	2,7
74	4	3	4	4	4	4	23	3,8
75	3	3	3	2	2	2	15	2,5
76	4	3	4	3	4	3	21	3,5
77	4	4	4	4	4	4	24	4.0
78	4	3	4	3	3	4	21	3,5
79	4	3	4	4	4	3	22	3,7
80	4	3	3	3	3	3	19	3,2
81	4	1	1	1	1	1	9	1,5
82	4	3	4	4	4	4	22	3,7
83	4	2	3	3	3	3	18	3.0
84	3	3	4	3	4	3	20	3,3
85	3	4	3	3	3	3	19	3,2
86	4	3	4	4	4	4	23	3,8
87	4	3	4	3	4	3	21	3,5
88	4	4	4	4	1	1	18	3.0
89	4	4	4	4	4	4	24	4.0
90	4	3	4	4	4	3	22	3,7
91	4	2	3	2	3	2	16	2,7
92	4	3	4	3	3	4	21	3,5
93	4	4	4	4	4	4	24	4.0
94	4	3	4	3	3	3	20	3,3
95	4	1	1	1	1	2	10	1,7
96	4	3	3	3	3	3	19	3,2
97	4	3	3	2	2	2	16	2,7

98	4	3	4	3	3	3	20	3,3
99	3	4	3	2	2	2	16	2,7
100	4	3	4	4	4	4	23	3,8
101	3	3	3	2	2	2	15	2,5
102	4	3	4	3	4	3	21	3,5
103	4	4	4	4	4	4	24	4,0
104	3	2	3	2	2	3	15	2,5
105	4	4	4	2	3	2	19	3,2
106	4	2	4	4	3	3	20	3,3
107	4	3	4	4	4	4	23	3,8
108	3	4	3	3	3	3	19	3,2
109	4	3	3	3	3	3	19	3,2
110	3	3	3	2	3	3	17	2,8
111	4	3	4	4	4	3	22	3,7
112	4	3	3	3	3	3	19	3,2
113	4	1	1	1	1	1	9	1,5
114	4	3	4	4	3	4	22	3,7
115	4	2	2	2	2	2	14	2,3
116	3	2	3	2	2	3	15	2,5
117	4	4	4	2	3	2	19	3,2
118	4	2	4	4	3	3	20	3,3
119	4	3	4	4	4	4	23	3,8
120	4	2	3	2	3	2	16	2,7

USM

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISI STATISTIK DESKRIPTIF

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>maximum</i>	<i>mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Akuntan Publik	120	15	20	17.64	1.613
Penghargaan Finansial	120	7	12	10.23	1.333
Pelatihan Profesional	120	6	16	13.94	1.959
Lingkungan Kerja	120	15	28	20.48	3.012
Pertimbangan Pasar Kerja	120	6	12	11.17	1.095
Peran Gender	120	4	12	7.88	2.001
Kepribadian	120	13	20	17.71	2.072
Keluarga dan Teman	120	9	24	19.33	3.450

HASIL UJI VALIDITAS

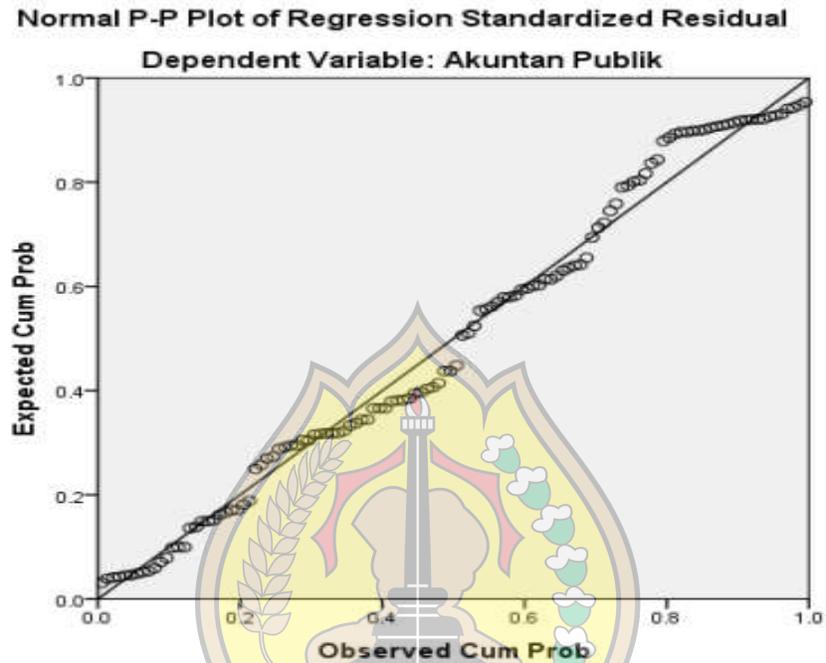
No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> table	Keterangan
Akuntan Publik			
1	0.608	0.1793	Valid
2	0.653	0.1793	Valid
3	0.694	0.1793	Valid
4	0.643	0.1793	Valid
5	0.641	0.1793	Valid
Penghargaan Finansial			
1	0.807	0.1793	Valid
2	0.819	0.1793	Valid
3	0.651	0.1793	Valid
Pelatihan Profesional			
1	0.693	0.1793	Valid
2	0.852	0.1793	Valid
3	0.649	0.1793	Valid
4	0.802	0.1793	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0.453	0.1793	Valid
2	0.297	0.1793	Valid
3	0.609	0.1793	Valid
4	0.537	0.1793	Valid
5	0.638	0.1793	Valid
6	0.663	0.1793	Valid

7	0.596	0.1793	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0.881	0.1793	Valid
2	0.861	0.1793	Valid
3	0.415	0.1793	Valid
Peran Gender			
1	0.441	0.1793	Valid
2	0.910	0.1793	Valid
3	0.854	0.1793	Valid
Kepribadian			
1	0.741	0.1793	Valid
2	0.551	0.1793	Valid
3	0.813	0.1793	Valid
4	0.736	0.1793	Valid
5	0.765	0.1793	Valid
Keluarga dan Teman			
1	0.407	0.1793	Valid
2	0.610	0.1793	Valid
3	0.836	0.1793	Valid
4	0.885	0.1793	Valid
5	0.856	0.1793	Valid
6	0.790	0.1793	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Kesimpulan
Akuntan Publik	0.654	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.633	0.60	Reliabel
Pelatihan Profesional	0.737	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.620	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.655	0.60	Reliabel
Peran Gender	0.639	0.60	Reliabel
Kepribadian	0.764	0.60	Reliabel
Keluarga dan Teman	0.840	0.60	Reliabel

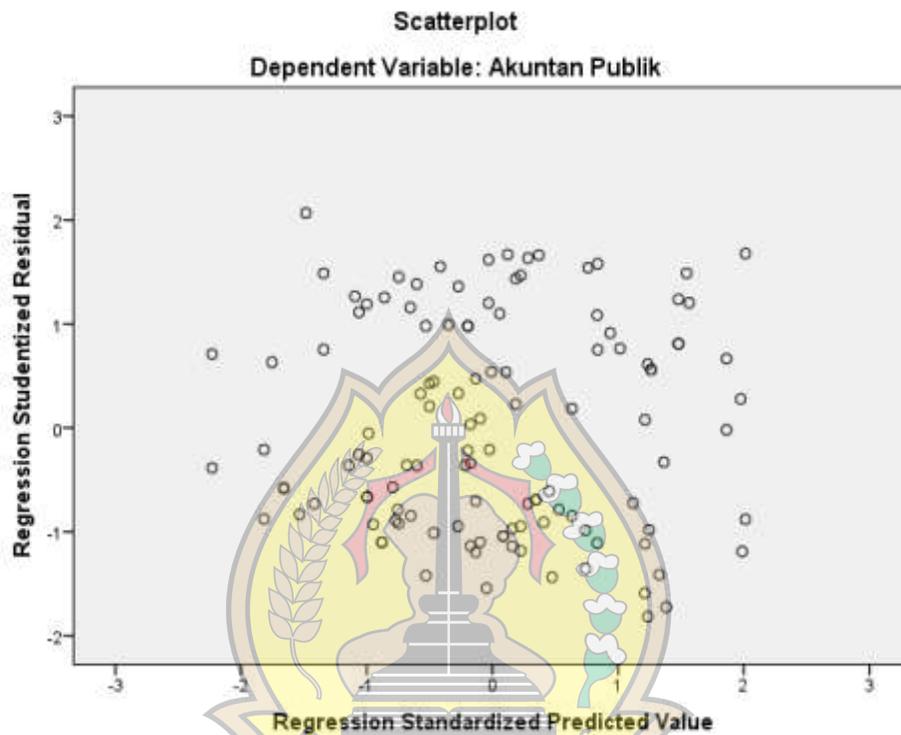
HASIL UJI NORMALITAS



HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0.784	1.275
Pelatihan Profesional	0.590	1.695
Lingkungan Kerja	0.601	1.664
Pertimbangan Pasar Kerja	0.597	1.676
Peran Gender	0.813	1.230
Kepribadian	0.506	1.432
Keluarga dan Teman	0.793	1.636

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Adjusted R Square
0,001

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

	Hipotesis	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig	Hasil
H1	Terdapat pengaruh negatif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public	-0.024	-0.363	0.717	Tidak Didukung
H2	Terdapat pengaruh positif pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan	0.109	2.077	0.040	Didukung

	publik				
H3	Terdapat pengaruh negatif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	-0.023	-0.692	0.490	Tidak Didukung
H4	Terdapat pengaruh negatif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	-0.074	-0.789	0.432	Tidak Didukung
H5	Terdapat pengaruh positif peran gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	0.005	0.116	0.908	Tidak Didukung
H6	Terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik	0.060	1.315	0.191	Tidak Didukung
H7	Terdapat pengaruh negatif keluarga dan teman terhadap pemilihan karir sebagai akuntan public	-1.014	-0.463	0.644	Tidak Didukung
Y	Konstanta	0.535			

HASIL UJI F

F	Sig.
1.009	0.429

LAMPIRAN 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1) Biodata Mahasiswa

NIM : B.231.18.0298
Nama : Verawati Suroso
Tempat & Tanggal Lahir : Grobogan, 23 Desember 1995
Alamat Lengkap : Wonodri Kopen 3, RT. 08 / RW. XI, Kel.
Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Kota
Semarang

2) Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal

1. SD Negeri 4 Pojok
2. SMP Negeri 2 Pulokulon
3. SMA Negeri 1 Kradenan
4. Pelatihan PUSKOM di Universitas Semarang
5. Pelatihan TOEFL di Universitas Semarang

3) Riwayat Pengalaman Berorganisasi / Pekerjaan

1. Operator Spreading di PT. Samkyun Jaya Garments 2014-2016
2. OM Officer di PT. Apparel One Indonesia 3 2016-sekarang

Semarang, 15 Agustus 2022



(Verawati Suroso)

LAMPIRAN 5



YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO UNIVERSITAS SEMARANG FAKULTAS EKONOMI

Sekretariat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196 Telp. (024) 6702767 Fax. (024) 8702272
Web site : www.usm.ac.id

No : 1520 /USM.HF.FE/2022
Lamp : -
Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada :
Rektor Universitas Semarang
Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196
di Semarang

Dengan hormat,
Bersama ini kami beritahukan bahwa sehubungan dengan penulisan Tugas Akhir / Skripsi bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, maka kami mohon sekiranya berkenan memberikan ijin riset / penelitian pada instansi yang Bapak / Ibu pimpin, pada mahasiswa tersebut di bawah ini:

N a m a : Verawati Suroso
N I M : B.231.18.0298
Program Studi : S1 Akuntansi
A l a m a t : Wonodri Kopen Barat 3 No.21 RT.08/RW.XI, Kota Semarang
No. Telp/HP : 088229860892

Guna menyusun skripsi yang berjudul:
"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Semarang)"
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

USM

Semarang, 5 Juli 2022

a/n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni



Teguh Ariefantoro, SE., MML
NPS 06557000504074

* JURUSAN MANAJEMEN :
- Program Studi S1 - Manajemen
- Program Studi D-III - Manajemen

* JURUSAN AKUNTANSI :
- Program Studi S1 - Akuntansi



KARTU KONSULTASI SKRIPSI



Nama Mahasiswa : VERAWATI SUROCO
Nomer Induk : B-231-18-0208
Jurusan : SI- AKUNTANSI
Pembimbing : ASAH WIARI SIDIQ, SE, MM

Judul Skripsi Bahasa Indonesia:
ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa
Akuntansi Perguruan Tinggi Universitas Semarang di Kota
Semarang)

Judul Skripsi Bahasa Inggris :
ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING CAREER SELECTION AS
A PUBLIC ACCOUNTANT (Empirical study of Accounting
student at the University of Semarang in Semarang City).

Semester Awal Bimbingan : 7 (Tujuh) semester gasal (2021/2022)

